



KEMENTERIAN  
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA

**PROPER**

# 2017

## Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

*Creating Value* Kolaborasi Pemerintah,  
Dunia Usaha, dan Masyarakat

Terumbu Karang, Nelayan dan Pembangkit Listrik Hidup Berdampingan di Paiton



SMP Merdeka Tampor Paloh -PT Pertamina EP Rantau



## Daftar Isi

● Timeline PROPER	04
● Sekapur Sirih	06
● Kinerja PROPER	07
● PROPER 2017	08
● Sebaran PROPER	10
● Publikasi PROPER	12
● Peringkat Hitam	22
● Profil Perusahaan Emas	24
● Foto Kegiatan	43
● Benchmarking	44
● Benchmarking Sektoral	52
● PROPER dalam Angka	54
● Mengelola Lingkungan ternyata Menguntungkan	55
● Tim PROPER	56



690  
Industri



Peningkatan  
keterlibatan 30 Provinsi

2010



Desentralisasi PROPER dimulai  
di 8 Provinsi

576  
Industri



Kembali ke  
Peringkat 5 Warna

2009



Pemantapan kriteria dan  
mekanisme Hijau Emas

85  
Industri



1997



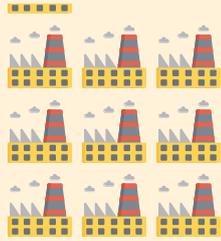
Proper -  
Prokasih dimulai dengan  
singel media (Air)

1998



Proper tidak dilaksanakan  
karena krisis ekonomi dan  
perubahan struktur KLH

1812  
Industri



2013

Inovasi menjadi kerangka kerja penilaian Hijau dan Emas

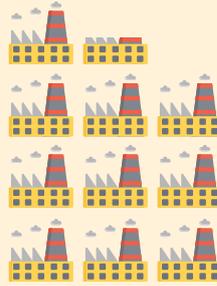


Kuantifikasi pemanfaatan sumber daya

2014

Patent berkaitan dengan Inovasi PROPER mulai muncul

2137  
Industri

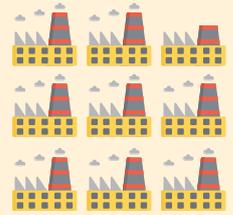


2015

2016

Pengembangan Sistem Pelaporan Online (SIMPEL)

1819  
Industri



2017



432  
Industri



2007

PROPER dihidupkan kembali integrasi 3 media (Air, Udara, Limbah B3)



Peringkat 7 warna

360  
Industri



2005

Integrasi 3 media (Air, Udara, Limbah B3)



Pemantapan kriteria ketaatan

82  
Industri



2002

PROPER dihidupkan kembali, peringkat 5 warna



Integrasi 3 media (Air, Udara, Limbah B3)



## Creating Value Kolaborasi Pemerintah, Dunia Usaha Dan Masyarakat.



**Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc**  
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Menengok perjalanan PROPER lebih dari 2 dekade selalu ada hal baru sebagai bagian dari penerapan konsep pembaharuan terus menerus (*continuous improvement*). Program ini hanya memiliki satu kriteria penilaian yakni pengendalian pencemaran air, pada awal pengembangannya karena PROPER merupakan metamorfose Program Kali Bersih (PROKASIH). Ketika modalitas peraturan semakin lengkap, kriteria penilaian berkembang menjadi multi media dengan memasukan peraturan pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan limbah B3. Aspek penataan peraturan sangat kental pada periode ini.

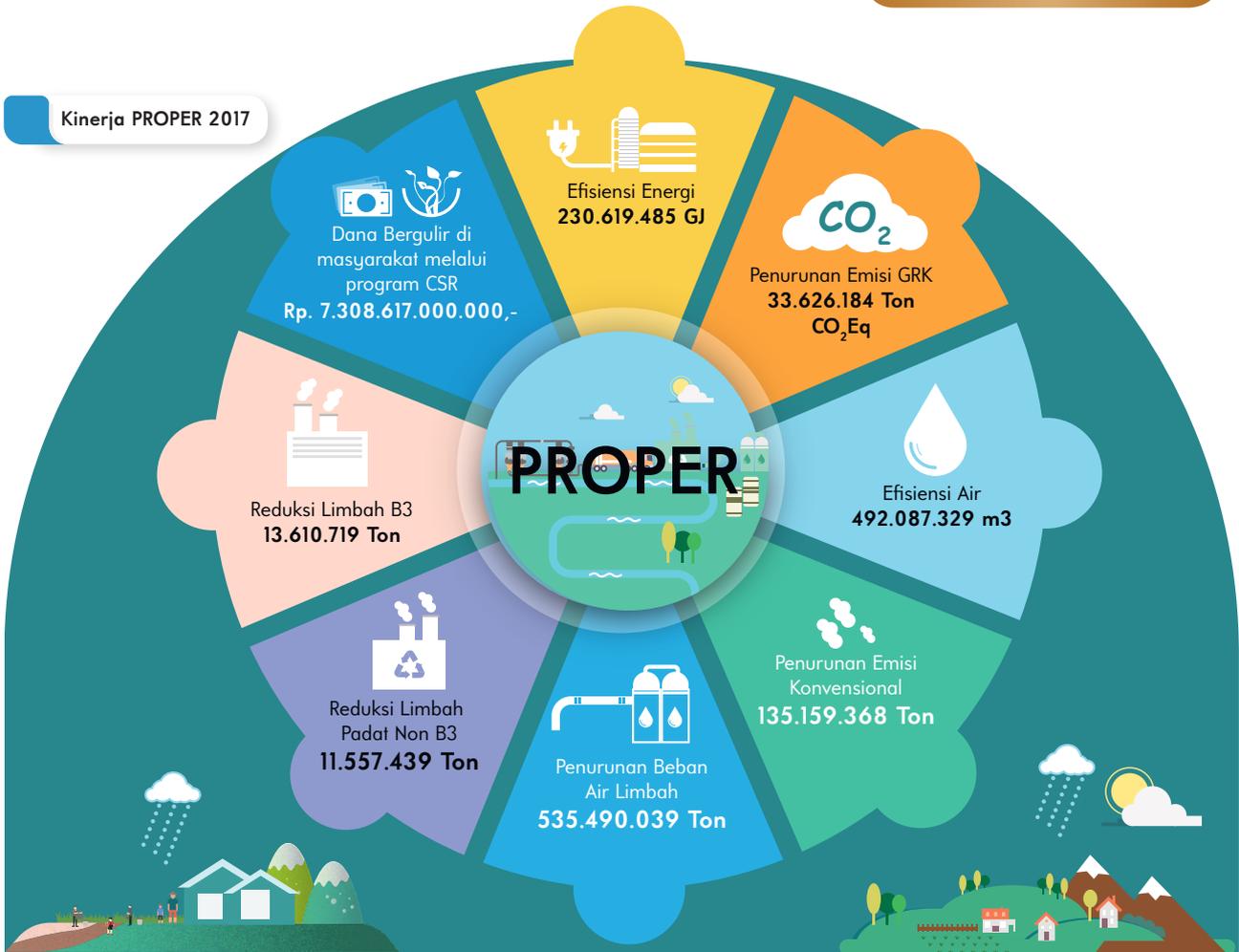
Pada fase berikutnya pendekatan atur dan awasi (*command and control*) tidak memadai lagi untuk menyelesaikan masalah lingkungan yang dihadapi. Masalah pembuangan limbah dan pengendalian pencemaran oleh industri telah dikendalikan melalui peraturan yang semakin lengkap, fokus permasalahan telah berkembang menjadi isu perbaikan terus menerus, efisiensi pemanfaatan sumberdaya alam, efisiensi energi, kualitas produk dan sebagainya (Farmer, 2007). PROPER mengadopsi pemikiran ini dengan memperkuat kriteria penilaian hijau dan emas yang memasukkan penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, penurunan gas rumah kaca, penerapan 3R (*reduce, reuse dan recycle*) limbah B3 dan non B3, penurunan beban pencemaran air limbah, perlindungan keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2009.

Belajar dari penerapan kriteria tersebut selama 4 tahun, terdapat satu kata kunci yang dapat membedakan perusahaan yang unggul dan perusahaan yang biasa-

biasa saja, yaitu inovasi. Pada tahap awal, PROPER mengadopsi konsep inovasi dari *blue ocean strategy* oleh W. Chan Kim dan Renée Mauborgne (2005). Konsep ini terus dikembangkan dan terakhir dipadukan dengan konsep Eco-Innovation dari Susana Garrido Azevedo et.al (2015). Inovasi dalam PROPER harus dapat menunjukkan unsur kebaruan, dapat mengkuantifikasi dampak positif terhadap lingkungan, dapat mengkuantifikasi keuntungan ekonomi (penghematan biaya), dan menunjukkan pertambahan nilai (*Creating Value*) bagi karyawan, bagi konsumen dan masyarakat. Hasilnya sangat positif, pada tahun 2015 tercatat 150 inovasi, tahun 2016 sebanyak 260 inovasi dan pada tahun 2017 ini meningkat 54 % menjadi 401 dibanding tahun sebelumnya. Inovasi mendorong efisiensi biaya, dan pada tahun 2017 terjadi penghematan sebesar Rp. 53.076.831.869.933,- dari upaya efisiensi energi, penurunan emisi, 3 R limbah B3 dan B3 dan efisiensi air serta penurunan beban pencemaran air.

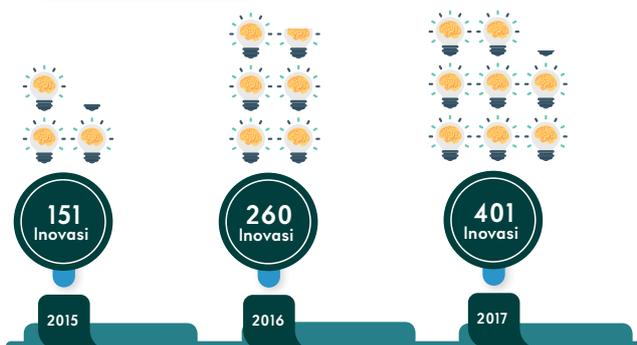
Konsep pertambahan nilai inovasi sejalan dengan konsep *Creating Shared Value dalam Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh Michael E. Porter dan Mark R. Kramer (2011). Konsep ini merespon kritik terhadap program CSR yang tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena pilihan program yang didominasi jenis karitatif dan infrastruktur, tidak dikaitkan dengan kebutuhan untuk mendukung penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) masyarakat. PROPER mendorong dunia usaha yang meningkatkan daya saingnya sekaligus memajukan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar tempat mereka beroperasi. PROPER menekankan pentingnya memasukkan masalah dan kebutuhan sosial dalam perancangan strategi perusahaan. Istilah social mapping yang diperkenalkan pada tahun 2013 sudah sangat populer di kalangan pimpinan perusahaan dalam menyusun program CSR. Terbukti, komposisi dana CSR yang pada tahun 2013 didominasi dana untuk karitatif (39%) dan pembangunan infrastuktur (33%) turun drastis menjadi 14 % dan 1 % untuk karitatif dan untuk infrastuktur pada 2017. Sebaliknya anggaran untuk peningkatan kapasitas meningkat tajam dari 8% menjadi 26 %. Nilai rupiah yang disalurkan untuk program CSR perusahaan juga meningkat dari Rp 1,86 Trilyun pada 2013 menjadi Rp 7,31 Trilyun pada 2017. Oleh sebab itu tidak salah kiranya jika pada tahun ini PROPER mengambil tema **CREATING VALUE - KOLABORASI PEMERINTAH, DUNIA USAHA DAN MASYARAKAT.**

Kinerja PROPER 2017

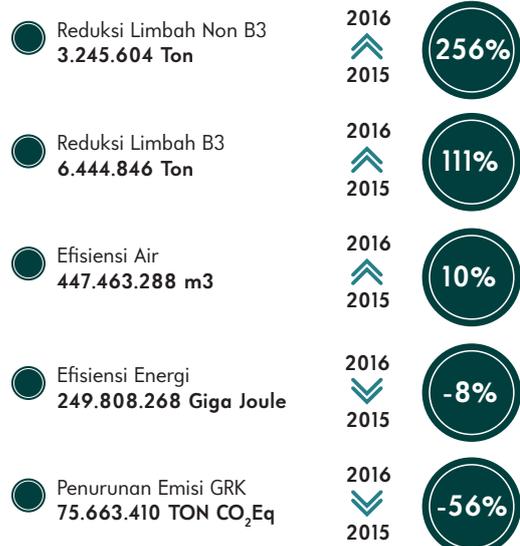


PROPER mendorong perusahaan terus melakukan inovasi dalam pengelolaan lingkungan. Inovasi dalam PROPER harus menunjukkan unsur kebaruan, dapat mengkuantifikasi dampak positif terhadap lingkungan, dapat mengkuantifikasi keuntungan ekonomidari inovasi, dan menunjukkan pertambahan nilai (*Creating Value*).

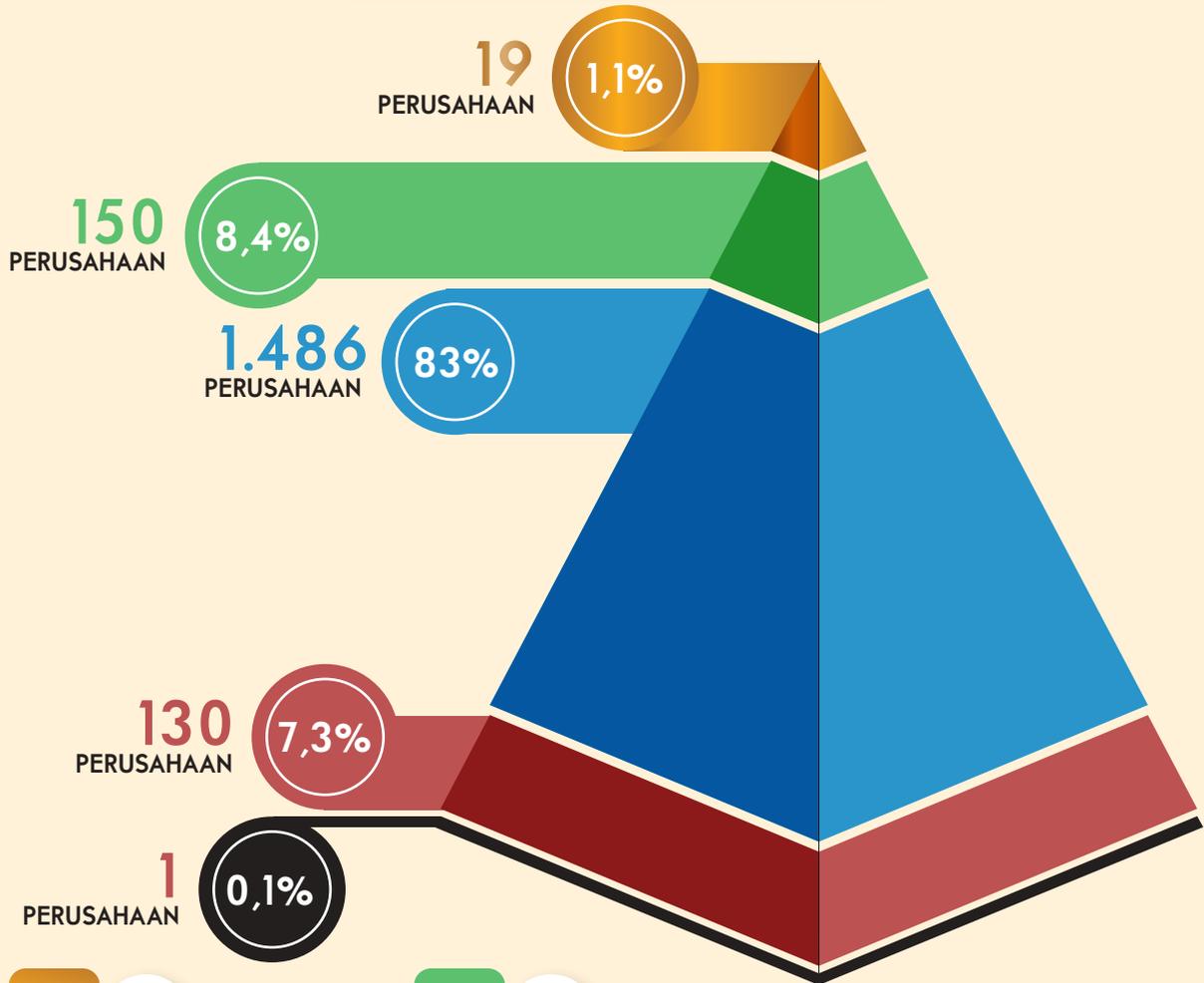
Inovasi dalam Tren



Kinerja PROPER 2016



Peringkat PROPER 2016 -2017



08

Emas



Perusahaan telah secara konsisten menunjukan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Hijau



Perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (beyond compliance) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan mereka telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik

Biru



Perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Merah



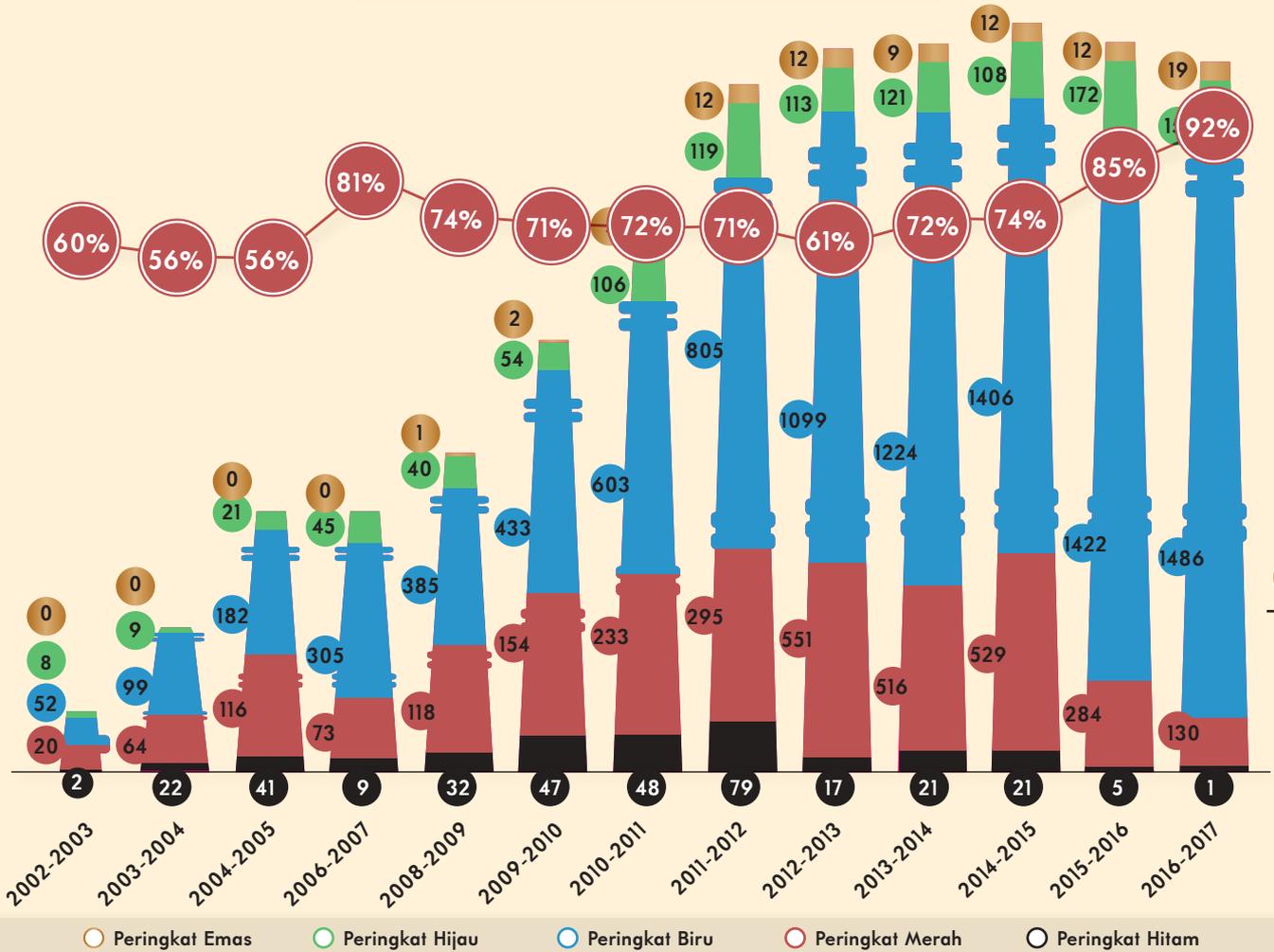
Perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan.

Hitam



Perusahaan telah dengan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melakukan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Tren Peringkat PROPER 2002 -2017

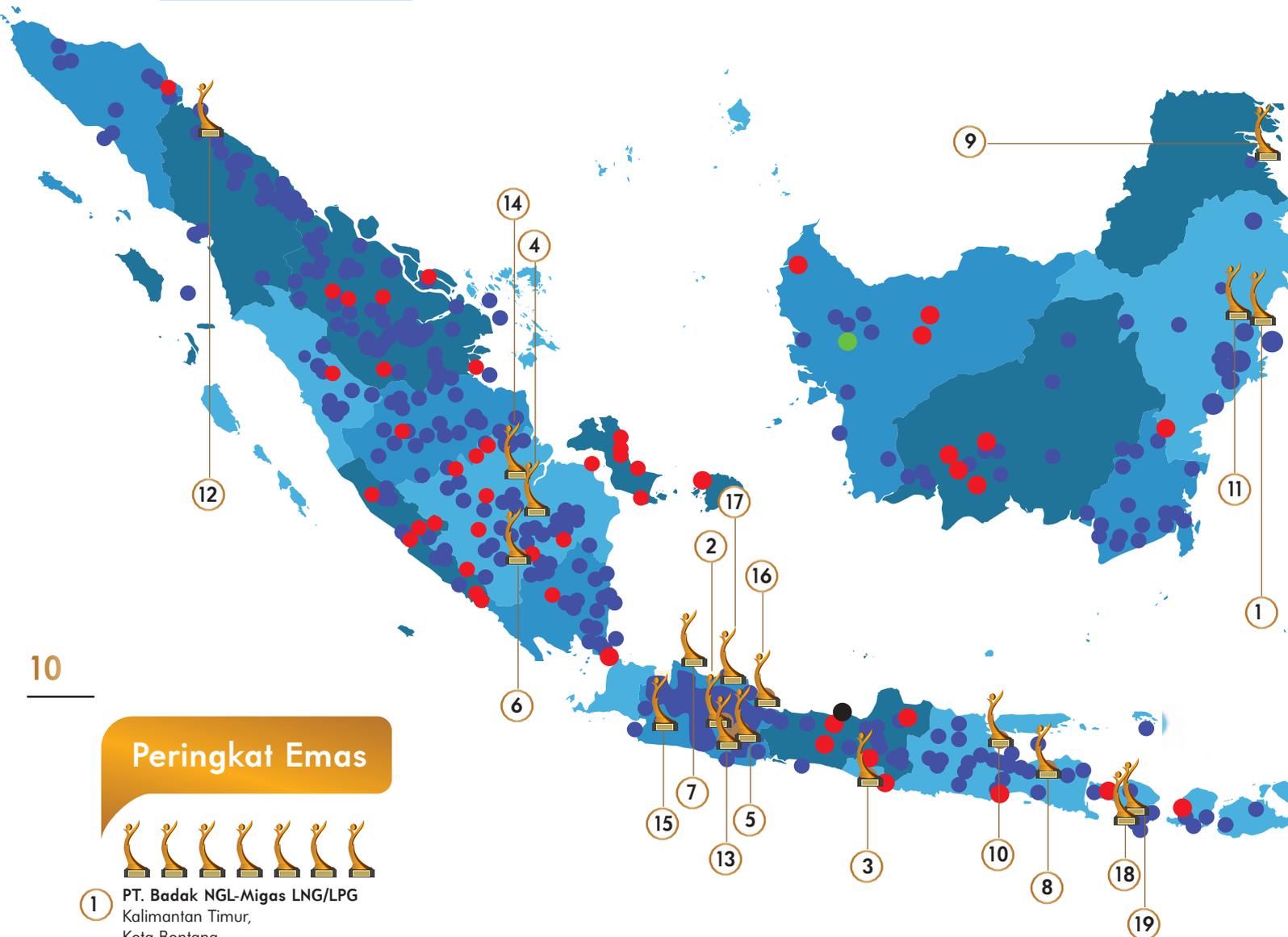


Berdasarkan evaluasi Tim Teknis dan pertimbangan Dewan Pertimbangan PROPER, maka Menteri menetapkan peringkat kinerja perusahaan pada PROPER periode 2016 - 2017 adalah sebagai berikut:

- Peringkat Emas 19 Perusahaan
- Peringkat Hijau 150 Perusahaan
- Peringkat Biru 1.486 Perusahaan
- Peringkat Merah 130 Perusahaan
- Peringkat Hitam 1 Perusahaan

Pada PROPER periode 2016-2017 sebanyak 1.819 perusahaan, 571 perusahaan diawasi langsung oleh Provinsi, 1.248 perusahaan yang verifikasi dan evaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui mekanisme Penilaian Mandiri maupun kunjungan langsung.

Dari 1.819 perusahaan yang diawasi 33 perusahaan tidak diumumkan peringkatnya karena sedang diarahkan ke penegakan hukum sebanyak 22 perusahaan, 11 perusahaan tidak beroperasi lagi. Tingkat ketaatan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 7% dibanding tahun sebelumnya yakni mencapai 92%.



10

### Peringkat Emas



- 1 PT. Badak NGL-Migas LNG/LPG  
Kalimantan Timur, Kota Bontang
- 2 PT. Bio Farma (Persero)  
Farmasi, Jawa Barat Kota Bandung
- 3 PT. Pertamina (Persero) Marketing  
Operation Region IV TBBM Rewulu  
Migas Distribusi, D.I Yogyakarta, Kab. Bantul
- 4 PT. Medco E&P Indonesia -  
Rimau Asset, Migas EP  
Sumatera Selatan, Kab. Banyuwasin, Kab. Musi Banyuwasin



- 5 PT. Pertamina Geothermal Energy  
Area Kamojang, Energi PLTP  
Jawa Barat, Kab. Garut
- 6 PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. Unit  
Pertambangan Tanjung Enim, Tambang  
Batubara, Sumatera Selatan,  
Kab. Muara Enim
- 7 PT. Pertamina Hulu Energi Offshore  
North West Java, Migas EP, Jawa  
Barat, Kab. Karawang, Kab Subang, Kab.  
Indramayu, Kep. Seribu



- 8 PT. Pembangkitan Jawa Bali Unit  
Pembangkitan Paiton, Energi PLTU,  
Jawa Timur, Kab. Probolinggo

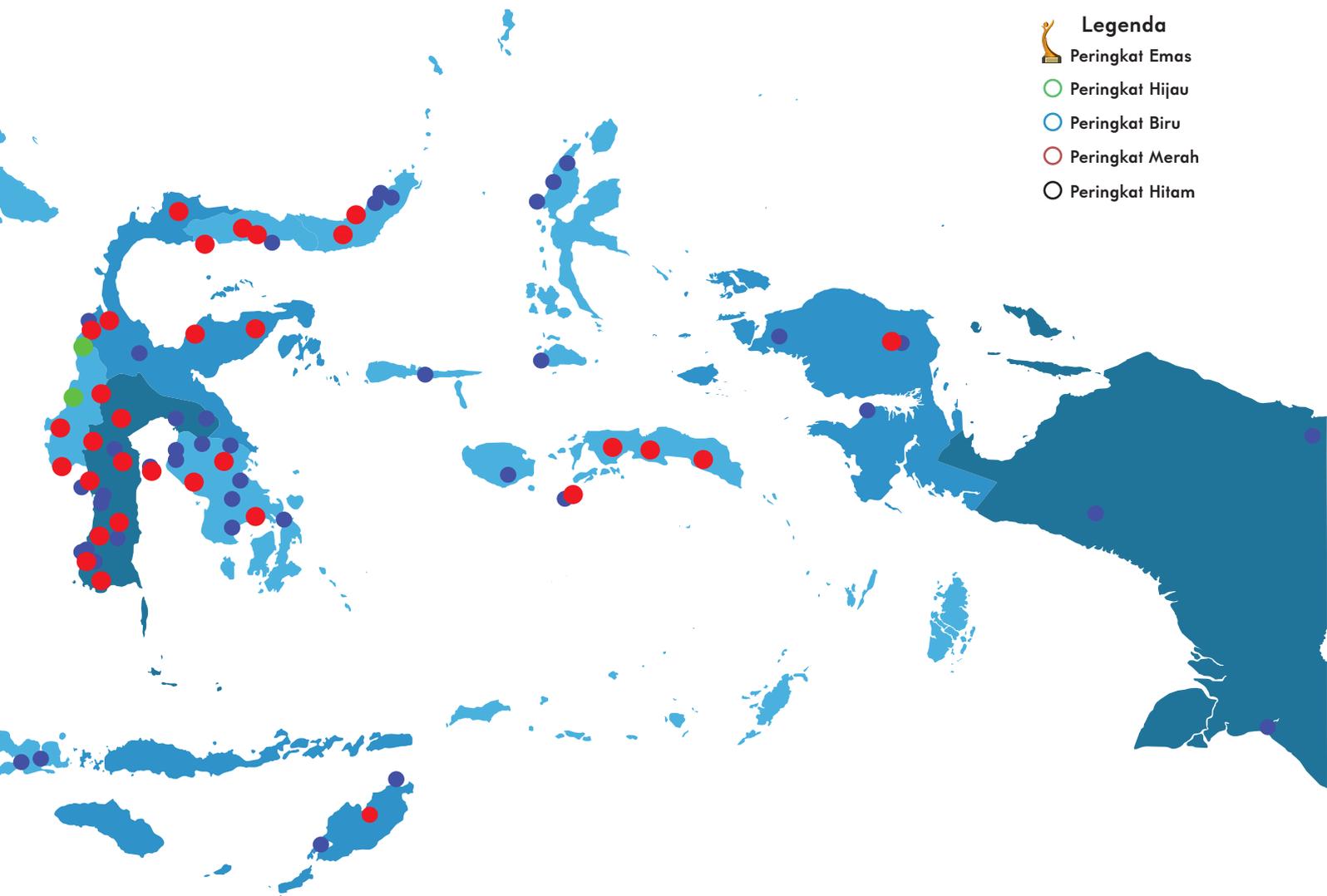


- 9 PT. Pertamina EP Asset 5 - Field  
Tarakan, Migas EP, Kalimantan Timur,  
Kota Tarakan



- 10 PT. Pertamina Hulu Energi Offshore  
West Madura Offshore, Migas EP,  
Jawa Timur, Gresik

- Legenda**
-  Peringkat Emas
  -  Peringkat Hijau
  -  Peringkat Biru
  -  Peringkat Merah
  -  Peringkat Hitam



- 11** PT. Pupuk Kalimantan Timur, Pupuk, Kalimantan Timur, Kota Bontang



- 12** PT. Pertamina EP Asset 1 - Field Rantau, Migas EP, Aceh, Kab. Aceh Tamiang



- 13** Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd., Energi PLTP, Jawa Barat, Kab. Bandung



- 14** JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang, Migas EP, Sumatera Selatan, Kab. Musi Banyuasin



- 15** PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. - Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor, Tambang Mineral, Jawa Barat, Kab. Bogor



- 16** PT. Pertamina (Persero) RU VI - Kilang Balongan Migas UP Jawa Barat, Kab. Indramayu



- 17** PT. Pertamina (persero) Marketing Operation Region III TBBM Bandung Group, Migas Distribusi, Jawa Barat, Kota Bandung, Kab. Bandung Barat



- 18** PT. Tirta Investama Mambal, Air Minum Dalam Kemasan, Bali, Kab. Badung



- 19** PT. Pertamina (persero) Marketing Operation Region V DPPU Ngurah Rai, Migas Distribusi, Bali, Kab. Badung

## Creating Shared Value: Mengembangkan Kolaborasi Pemerintah, Dunia Usaha, dan Masyarakat

*Creating Shared Value/CSV* --(mewujudkan nilai bersama) merupakan konsep yang diperkenalkan oleh Michael E. Porter dan Mark R. Kramer (2011) untuk merespon kepekaan kritik terhadap dunia usaha yang disebabkan oleh dua hal. *Pertama*, pelaku bisnis semakin dipandang sebagai penyebab utama masalah sosial, lingkungan, dan ekonomi. Perusahaan telah memperoleh kemakmuran dari bisnisnya dengan mengorbankan masyarakat dan lingkungan di mana manusia tersebut tinggal. *Kedua*, program-program konvensional dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) ternyata tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan pilihan program CSR yang didominasi jenis karitatif dan infrastruktur, tidak dikaitkan dengan tema yang lebih menyeluruh untuk mendukung kehidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) masyarakat. Akibatnya, program CSR tidak mampu memandirikan/memberdayakan masyarakat, bahkan sebaliknya menimbulkan ketergantungan.

CSV diartikan sebagai kebijakan dan praktik dunia usaha yang meningkatkan daya saingnya sekaligus memajukan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar tempat mereka beroperasi. Sebagai strategi bisnis, CSV menekankan pentingnya memasukkan masalah dan kebutuhan sosial dalam perancangan strategi perusahaan. Melalui CSV, perusahaan membuktikan bermanfaat secara ekonomi dan sosial untuk masyarakat, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah sosial. Dengan demikian, pilihan programnya tidak mungkin jika hanya bersifat karitatif dan infrastruktur, melainkan harus yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk mengoptimalkan potensi lokal, mewujudkan kemandirian dan bermuara pada kesejahteraan. Di sisi lain, program tersebut juga harus memberi kontribusi terhadap keberlangsungan perusahaan, bisa dari sisi ketersediaan bahan baku, memperluas pasar, dan lain-lainnya.

Praktik *shared value* (SV) sudah dilakukan oleh berbagai kalangan dunia usaha. Sebagai contoh, perusahaan minyak pelumas telah melakukan pemetaan sosial dan mengidentifikasi permasalahan sosial banyaknya generasi muda yang menganggur, sehingga memunculkan masalah sosial lanjutan seperti mabuk, perkelahian, dan tindakan kriminal. Pemetaan sosial tersebut juga memperoleh temuan banyaknya kendaraan bermotor

di daerah tersebut. Atas dasar hasil penelitian ini, maka perusahaan merancang program bersama dengan masyarakat dan menghasilkan kesepakatan program pemberdayaan generasi muda melalui penciptaan peluang usaha perbengkelan motor. Program ini bekerja sama dengan mitra-mitra strategis, misalnya dengan SMK atau Perguruan Tinggi bidang permesinan, Balai Latihan Kerja milik Dinas Tenaga Kerja, dan bengkel-bengkel milik warga sebagai tempat magang. Melalui serangkaian latihan, generasi muda peserta program memperoleh bekal pengetahuan dan ketrampilan tentang perbengkelan. Setelah pelatihan, dia akan magang di bengkel milik warga agar semakin memahami keterkaitan materi pelatihan dengan realita lapangan. Pada akhirnya, anak muda ini membuka bengkel sendiri dan menggunakan produk pelumas dari perusahaan yang telah menciptakan peluang kerja baginya. Dengan demikian, perusahaan telah berkontribusi memecahkan masalah sosial, meningkatkan perekonomian warga, sekaligus menjamin penetrasi pasar atas produknya.

**Pembelajaran yang diperoleh perusahaan melalui PROPER, telah menggeser orientasi programnya yang semula bersifat karitatif (*charity*) menjadi pemberdayaan masyarakat (*empowerment*).**

Jika contoh pertama menunjukkan keuntungan bagi perusahaan dalam bentuk perluasan pasar bagi produknya, contoh kedua ini terletak pada jaminan atas pemenuhan bahan baku perusahaan. Praktik ini dilakukan oleh perusahaan susu yang membutuhkan susu segar dari peternakan sapi perah sebagai bahan dasar pembuatan susu bubuk, susu kental dan produk lainnya. Pasokan susu segar tersebut harus rutin agar perusahaan dapat terus berproduksi, dengan kualitas sesuai standar yang ditentukan untuk menjamin ciri khas perusahaan tersebut bisa terjaga. Oleh sebab itu, perusahaan merumuskan program pemberdayaan bagi masyarakat di bidang peternakan sapi perah. Rangkaian kegiatan dalam program ini ditujukan tidak sekedar menciptakan peluang usaha peternakan, atau mengembangkan yang sudah ada, tetapi juga peternakan

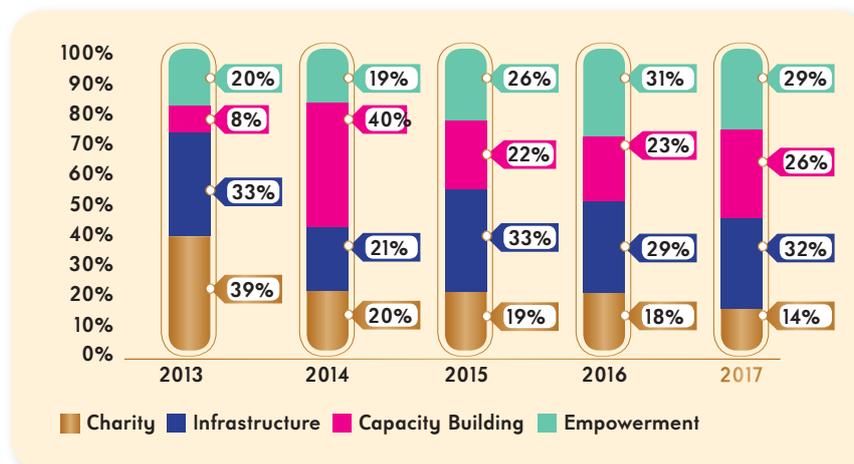
yang berpengetahuan sehingga menghasilkan produk yang berkualitas. Susu hasil peternakan ini dibeli oleh perusahaan sehingga terjadi hubungan bisnis yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Sebagian perusahaan mudah mempraktikkan SV, tetapi sebagian lain kesulitan menemukan program yang bisa memberi keuntungan sosial dan ekonomi bagi kedua belah pihak. Kedua contoh tersebut di atas bisa terjadi karena jenis produk perusahaan yang bisa dikaitkan dengan aktivitas di masyarakat. Bagi perusahaan lain, hal seperti ini bukan persoalan yang mudah. Perusahaan minyak dan gas akan kesulitan menemukan program SV yang ideal, yang harus dihubungkan dengan strategi bisnis secara menyeluruh. Hal yang sama dialami oleh perusahaan tambang dan pembangkit listrik. Akhirnya, pilihan bentuk SV memang tidak bisa meliputi siklus bisnis secara utuh, tetapi secara parsial. Misalnya, program penciptaan peluang usaha dalam bentuk UMKM makanan ringan, sebagian dari produk tersebut dibeli perusahaan untuk memenuhi kebutuhan snack/makanan ringan untuk rapat yang hampir setiap hari dilaksanakan. Perusahaan bisa menghitung efisiensi dengan mengonsumsi snack produksi UMKM yang harganya tentu lebih murah dibandingkan yang diproduksi oleh perusahaan makanan ringan dan dijual di toko-toko besar. Tentu saja, UMKM tersebut jangan sekedar memenuhi kebutuhan snack perusahaan, karena justru akan menimbulkan ketergantungan. Mereka harus didorong untuk ekspansi pasar sehingga produknya semakin laris diterima berbagai pihak.

CSV memang telah menawarkan strategi alternatif dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Tetapi, strategi ini perlu ditinjau pula secara kritis. *Pertama*, strategi ini bias ekonomi. Program apapun yang dilakukan dalam rangka SV harus bisa dikalkulasi keuntungannya secara ekonomis bagi perusahaan dan masyarakat. Hal ini bisa berbahaya jika dunia usaha memaknainya bahwa program yang dilakukan untuk pengembangan masyarakat harus memberi kontribusi ekonomi baginya. Sebagai ilustrasi, perusahaan minyak pelumas tidak tertarik mengembangkan program di bidang pertanian, meskipun di wilayah setempat banyak potensi di bidang itu, yang jika difasilitasi dengan serius bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Alasannya, program di bidang pertanian tidak memberi kontribusi ekonomi bagi perusahaan minyak pelumas.

*Kedua*, SV hanya diterapkan dalam hubungan bisnis antara perusahaan dan masyarakat penerima manfaat saja. Oleh karena perusahaan telah berperan dalam mengembangkan peluang usaha masyarakat, maka kemudian mereka membuat aturan-aturan yang membatasi ruang gerak penerima manfaatnya. Sebagai contoh, perusahaan minyak pelumas melarang bengkel warga menjual produk perusahaan lain. Perusahaan susu melarang peternak menjual susu segar ke pasar di luar perusahaan. Aturan seperti ini akan menimbulkan ketergantungan dan lambat laun justru akan mematikan usaha masyarakat. Bengkel warga menjadi sepi karena pilihan konsumen atas minyak pelumas terbatas jenisnya.

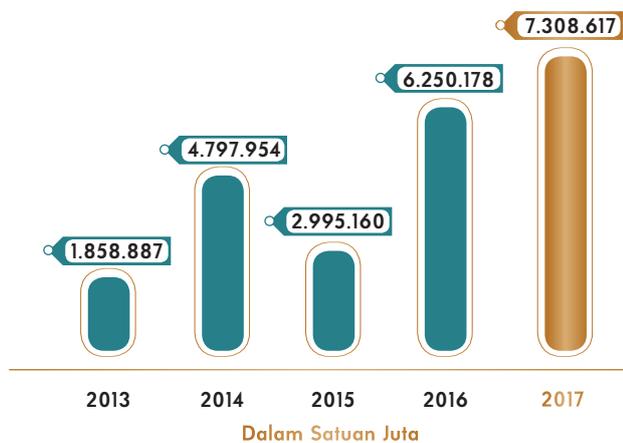
Komposisi Dana Program Pemberdayaan Masyarakat



Peternak susu akan kesulitan memasarkan produknya jikalau suatu saat perusahaan tersebut tutup. Oleh sebab itu, perusahaan tetap memberi kebebasan pada para penerima manfaat programnya untuk melakukan strategi perluasan pasar untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dan menjamin keberlanjutan bisnisnya.

*Ketiga*, masih ada perusahaan yang berpendapat bahwa merekrut sebanyak-banyaknya masyarakat setempat sebagai pegawai merupakan SV yang terbaik. Dunia usaha memang harus membuka peluang bagi masyarakat setempat untuk berkompetisi menjadi pekerja. Bahkan, jika perlu ada kebijakan afirmatif untuk masyarakat setempat bisa mengakses lebih mudah menjadi pekerja perusahaan. Tetapi, hal itu harus dilakukan secara proporsional. Membuka peluang sebanyak-banyaknya masyarakat setempat untuk menjadi pegawai bisa berbahaya dalam jangka panjang, terutama bagi perusahaan yang berbahan baku sumber daya tak terbarukan. Jika suatu saat perusahaan tersebut tutup, maka akan dikemakan masyarakat setempat yang mengalami pemutusan hubungan kerja? Jadi, pilihan bagi perusahaan sebagian pekerjanya adalah masyarakat setempat, tetapi yang jauh lebih banyak dilakukan adalah memfasilitasi optimalisasi potensi-potensi lokal sehingga bisa menjadi basis penghidupan berkelanjutan masyarakat.

Tren Dana Program Pemberdayaan Masyarakat



*Keempat*, CSV dimaknai sebagai hubungan antara perusahaan dengan masyarakat semata. Pemerintah masih diabaikan, jikalau dilibatkan pun terbatas pada hal-hal yang teknis, misalnya sebagai *trainer* dalam pelatihan. Padahal, pemerintah yang memiliki legitimasi untuk mengelola negara dan semua entitas yang ada di dalamnya. Dengan demikian, melibatkan pemerintah berarti adalah mensinergikan program masing-masing menjadi suatu gerakan bersama untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat. Perusahaan harus mencermati rencana strategis pembangunan yang telah dirumuskan pemerintah, sehingga program-program CSR dikaitkan dengan Renstra tersebut. Kolaborasi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat harus dilakukan dalam tiap tahapan program pengembangan masyarakat, sejak dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring-evaluasi. Untuk mewujudkan itu, dibutuhkan organisasi pemerintah yang mampu menjadi koordinator aktif dalam suasana yang membuat dunia usaha dan masyarakat nyaman dalam kerja sama tersebut.

**PROPER juga mendorong kemitraan antaraktor melalui kolaborasi pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring-evaluasi program pengembangan masyarakat.**

Mendorong dunia usaha agar melakukan kontribusi pada masyarakat dalam aspek sosial dan ekonomi melalui program pengembangan masyarakat, merupakan salah satu tujuan PROPER. Pembelajaran yang diperoleh perusahaan melalui PROPER, telah menggeser orientasi programnya yang semula bersifat karitatif (*charity*) menjadi pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Lebih dari itu, PROPER juga mendorong kemitraan antaraktor melalui kolaborasi pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring-evaluasi program pengembangan masyarakat. Masing-masing aktor tersebut memiliki visi dan misi yang sama untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Jika energi tersebut

disatukan, tentu menjadi kekuatan yang besar untuk akselerasi serta peningkatan kuantitas dan kualitas program. Pemerintah perlu memegang inisiatif untuk melakukan konsolidasi antaraktor dengan mengedepankan prinsip kesetaraan, tidak ada yang mendominasi dan didominasi. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), melalui PROPER, telah memberi contoh kolaborasi antaraktor yang partisipatif dan produktif. KLHK menggandeng pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, perguruan tinggi dan berbagai pihak terkait lainnya untuk melakukan proses pembelajaran bersama dengan dunia usaha. Kerja kolaboratif dalam PROPER ini dimaksudkan untuk mewujudkan tatakelola dunia usaha yang peduli pada lingkungan dan manusia, menjamin keberlanjutan bagi semua, baik dari sisi *profit*, *planet* maupun *people*.

**Krisdyatmiko**  
**Ketua Departemen Pembangunan Sosial dan**  
**Kesejahteraan**  
**(PSdK) FISIPOL UGM**



**SAVE CIKANIKI**  
PT Antam Pongkor - 2017

## HAJI OCANG : PAHLAWAN DALAM MENCEGAH BENCANA AKIBAT PENAMBANGAN TANPA IZIN

### ANTAM PONGKOR



● Haji Ocang

Penambangan Emas Tanpa Ijin adalah suatu fenomena yang terjadi di banyak wilayah di Indonesia. Akibat dari kegiatan ini memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat baik dampak sosial ekonomi, budaya maupun dampak lingkungan. Salah satu lokasi penambangan emas tanpa ijin di Indonesia yang cukup besar terletak di Kampung Ciguha. Ciguha adalah sebuah kampung di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak, yang secara administrative termasuk dalam wilayah di Desa Bantar Karet, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mulai akhir 1990 an keberadaan cadangan emas yang berada di sekitar wilayah Kampung Ciguha mulai menarik puluhan ribu orang dari berbagai wilayah untuk datang ke Kampung Ciguha, menjadi penambang emas tanpa ijin. Penduduk asli yang semula sebagian besar hidup dari usaha pertanian mulai beralih menjadi penambang tanpa ijin dan kegiatan lainnya yang mendukung kegiatan tersebut.

Resiko menjadi penambang tanpa ijin sebenarnya sangat besar, terutama bagi mereka yang menjadi pekerja tambangnya, dimana untuk mengambil batu yang diperkirakan mengandung emas mereka harus masuk ke dalam lubang-lubang seukuran badan yang mereka buat dengan menggali secara manual, dan sangat sering mereka harus merengang nyawa di dalam lubang karena tertimbun atau menghirup gas beracun atau kehabisan oksigen. Selama kurun waktu sekitar 20 tahun, sudah 352 orang meninggal, 166 orang luka berat, dan 98 orang luka ringan akibat kegiatan penambangan emas tanpa ijin.

Haji Ocang adalah penduduk asli Kampung Ciguha yang merupakan salah satu tokoh masyarakat di kampung tersebut. Pria kelahiran Kampung Ciguha tanggal 15 Juni 1971 ini merupakan putra asli Kampung Ciguha Desa Bantarkaret Kecamatan Nanggung. Nama asli beliau Acang dengan sebutan akrab Haji Ocang. Saat ini beliau tinggal di kampung Gunung Dahu, Desa Bantarkaret, Kecamatan Nanggung. Sejak kecil hingga dewasa beliau habiskan waktu di kampung bersama orangtua dan sanak saudara. Orangtua beliau bekerja sebagai petani dan pedagang di wilayah kampung ciguha.

Pada tahun 2005 s.d 2015 merupakan era dimana para penambang liar mengambil emas dengan cara "gulundung dan tong" dan bahan kimia berbahaya seperti merkuri dan sianida. Pada tahun 2015, jumlah gulundung di kampung Ciguha mencapai 65.000 unit dan lebih dari 300 tong ukuran besar. Seperti halnya penduduk asli lainnya, Haji Ocang menjadi gurandil dan menjual logistik kepada penambang ilegal. Beliau juga acapkali menjadi tokoh antagonis dalam upaya penertiban penambang emas tanpa ijin. Setiap terjadi upaya pendekatan untuk menertibkan penambangan tanpa ijin, Haji Ocang selalu berdiri paling depan untuk menentang rencana tersebut. Tetapi setelah melihat banyak warga kampung ciguha yang terkena masalah kesehatan dan ditambah munculnya masalah sosial seperti tingginya angka kriminalitas, peredaran senjata api, peredaran minum keras, peredaran narkoba dan prostitusi, maka para tokoh masyarakat menyetujui penertiban penambang emas di kawasan kampung ciguha pada tahun 2015.

Dengan pendekatan yang terus menerus, akhirnya terjadi lompatan kesadaran dimana Haji Ocang merasa terpanggil untuk menyelamatkan warga dari bencana lingkungan, dan akhirnya Haji Ocang justru menjadi mitra bagi pemerintah dan aparat dalam melakukan penyadaran kepada masyarakat dan mengajak masyarakat Kampung Ciguha untuk beralih profesi, meninggalkan kegiatan penambangan tanpa ijin yang dapat merusak kehidupan dan masa depan warga Kampung Ciguha, dan mengancam keselamatan dan masa depan ribuan warga lainnya yang menggunakan sungai cikaniki. Haji Ocang dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya di Kampung Ciguha memulai kembali untuk

membangun dan menata kehidupan dan masa depan mereka dengan berbagai aktivitas untuk membangkitkan ekonomi dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui program pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi lokal dengan didukung oleh pemerintah dan ANTAM sebagai salah satu stakeholder. Haji Ocang bersama ANTAM merevitalisasi kampung Ciguha untuk menjadi kawasan wisata Agrogeodutourism. Tailing dimanfaatkan untuk bahan bangunan "Green Fine Aggregate" yang digunakan untuk kegiatan konstruksi dan pembukaan akses jalan alternatif dari Leuwiliang menuju kawasan wisata cikaret.



**Antam Pongkor**  
Menciptakan Kohesi Sosial dengan Pertanian Organik

## PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT - PT. PJB UP PAITON

Kelompok Tri Karya Jadi,  
Tokoh: Abdul Nasir



● Abdul Nasir

18

Kelompok Tri Karya Jadi berkembang dari kelompok shalawatan Jumatan pada tahun 2008 menjadi 4 kelompok pendampingan masyarakat yang mencakup 6 desa, bahkan Pak Natsir yang menjadi tokoh kelompok ini sudah melakukan pendampingan sampai Sulawesi Selatan. Kelompok Shalawatan kemudian menjadi lebih terorganisir dengan membentuk Kelompok Suka Tani, yang awalnya beranggotakan 8 orang kemudian kelompok binaan menjadi 68 orang dan perusahaan melaporkan 244 orang merupakan penerima manfaat dan 645 orang memperoleh pelatihan sistem pertanian organik.

Kelompok ini timbul karena adanya kelangkaan pupuk sehingga para petani terjebak pada bank thitil (renternir). Pada awal kegiatan perusahaan ditolak oleh masyarakat karena dicurigai akan mengambil keuntungan dari kegiatan pertanian yang dibina. Pak Natsir tokoh kelompok ini akhirnya dapat menerima program pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan-kegiatan antara lain pembuatan pilot project, pelatihan dengan memberikan fasilitas tempat berkumpul dan membawa ke IPB untuk memperoleh tambahan pengetahuan.

Selain pertanian organik dengan pupuk organik cair, pestisida alamiah kelompok ini memiliki inovasi pola tanam padi jajar legowo. Penanaman padi dilakukan dengan membuat koridor antara barisan padi, sehingga setiap barisan padi mendapat pencahayaan dan

sirkulasi udara yang cukup. Dengan demikian jumlah bibit padi yang ditanam berkurang, karena kerapatan yang berkurang, namun hasil yang diperoleh meningkat. Kombinasi antara pola pertanian organik dan pola tanam jajar legowo ini dapat meningkatkan produktifitas padi dari 6 ton menjadi 10-11 ton per panen.

Pak Natsir merupakan tokoh yang kharismatik, sehingga rentang pengaruhnya sampai keluar daerah. Kelompok ini telah menjadi pusat pembelajaran bagi masyarakat dan bahkan akademisi. Penelitian Sodiq seorang mahasiswa FISIP Unbraw yang mengambil tema Politik dan Lingkungan di desa tersebut menunjukkan secara politis Pak Natsir memberikan pengaruh positif pada proses pemilihan kepala desa. Pemilihan kepala desa biasanya disertai dengan taruhan antara cukong-cukong pendukung para calon, namun dengan kharisma yang dimiliki Pak Natsir, pemilihan kepala desa yang terakhir bebas perjudian karena Pak Natsir telah memberikan restu kepada salah satu calon sehingga para pendukung sungkan memberikan dukungan kepada calon yang lain. Sedangkan dari sisi lingkungan, dia mengamati bahwa produktifitas pertanian dengan pola pertanian organik dan memanfaatkan kearifan lokal pranata mangsa untuk menentukan pola tanam dan panen ternyata memberikan produktifitas pertanian yang tinggi dibanding dengan desa-desa lain yang belum menerapkan pola tersebut.

Ketokohnya juga dapat membantu menciptakan kohesi sosial dan suasana dialog yang kondusif antara masyarakat dan perusahaan. Desa Kutaanyar merupakan desa yang dilalui oleh jaringan listrik tegangan tinggi SUTET. Masyarakat merasa akibat sutet tanaman yang berada dibawahnya mengalami gosong sehingga tidak dapat dipanen. Masyarakat protes keras terhadap perusahaan. Dengan pengalaman dan ilmu pengetahuan pertanian organik yang dimilikinya Pak Natsir mampu menunjukkan bahwa gagal panen tersebut bukan karena radiasi dari SUTET melainkan terjadi karena bakteri yang tumbuh akibat nitrogen yang tinggi dari pemakaian pupuk urea yang berlebihan. Dibuat plot percontohan tanaman pertanian organik dan dibandingkan dengan tanaman yang menggunakan pupuk non alami. Ternyata plot percontohan tanaman organik tidak menunjukkan gejala tanaman gosong. Sehingga petani setempat mulai tertarik untuk menjadi kelompok binaan Tri Karya Jadi.



**Abdul Nasir**  
Menciptakan Kohesi Sosial dengan Pertanian Organik  
PT PJB Paiton



PT Pertamina EP Tarakan Field

20

## PROGRAM SEKOLAH TAPAL BATAS



**Bidan Suraidah** - Pendiri Yayasan AR-Rasyid di Sekolah Tapal Batas Sebatik Tengah

Dilema. Begitulah mungkin yang dirasakan oleh anak-anak tenaga kerja Indonesia (TKI) di Pulau Sebatik, wilayah perbatasan Indonesia Malaysia. Status bukan sebagai warga negara Malaysia, menjadikan mereka tidak berhak mengenyam pendidikan di negeri jiran tersebut. Namun, mendapatkan akses pendidikan Indonesia juga sulit mengingat mereka tidak bertempat tinggal di wilayah NKRI. Jika dibiarkan tanpa tersentuh pendidikan, masa depan mereka dapat terancam.

Ketidakpastian pendidikan para anak pekerja Indonesia di daerah perbatasan mendapatkan kepedulian dari seorang bidan, Hj. Suraidah S.SKM. Didukung oleh Camat Sebatik Tengah dan para relawan, serta Yayasan Ar-Rasyid, pada tahun 2014, berdirilah Sekolah Tapal Batas di Desa Sungai Limau atau 'sekolah kolong', begitu orang biasa menyebutnya. Memang, kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dilakukan di kolong bangunan rumah.

Pulau Sebatik terbagi dua, yaitu Sebatik Indonesia dan Sebatik Malaysia. Sebatik Indonesia terdiri dari lima kecamatan yaitu Sebatik, Sebatik Tengah, Sebatik Barat, Sebatik Timur dan Sebatik Utara. Desa Sungai Limau sendiri terletak di Kecamatan Sebatik Tengah. Selain dengan helikopter, Pulau Sebatik bisa dicapai dengan angkutan laut dari Nunukan dan Tawau, Sabah, Malaysia.

Jika sekolah-sekolah lain ramai didatangi oleh para calon siswa pada masa penerimaan murid baru, maka, di Sekolah Tapal Batas, para guru dan sukarelawan lah yang harus berjuang mendatangi para calon muridnya di kebun-kebun sawit di Malaysia.

Meyakinkan para calon orang tua murid, yang mayoritas bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit di Bergosong, yang telah masuk dalam wilayah Malaysia, bukanlah langkah mudah. Tidak banyak orang tua

yang melepas anaknya menyeberangi perbatasan negara untuk menuju sekolah yang berjarak 4 km dari tempat tinggal mereka. Jika ditempuh dengan berjalan kaki, anak-anak tersebut harus menghabiskan waktu setidaknya selama 2 jam.

Tantangan Sekolah Tapal Batas juga datang dari petugas perbatasan. Anak-anak dari wilayah Bergosong harus mendapatkan izin polisi Malaysia melintasi perbatasan. Tanpa izin, mereka akan diburu dan dikurung selama dua hari jika tertangkap karena telah melanggar lintas batas negara. Saat pertama berjalan kaki menuju sekolah, para pelajar terpaksa harus masuk dengan hati-hati. Terkadang, mereka harus cekatan bersembunyi jika polisi Malaysia tengah melakukan patroli di kebun kelapa sawit.

Hal-hal itulah yang membuat penyediaan akses pendidikan bagi anak-anak di kawasan perbatasan menjadi kerja keras dan perjuangan tersendiri. Kegigihan para guru dan sukarelawan akhirnya berbuah manis dengan bantuan dan dukungan dari Komando Rayon Militer (Koramil) Sebatik Tengah dan Camat Sebatik Tengah. Dengan kartu jaminan khusus, para siswa harapan bangsa tersebut dapat melintas dengan bebas di perbatasan untuk menuntut ilmu. Para orang tua pun mulai memberikan kepercayaan.

Pada awal didirikan, sekolah ini masih dikelola dengan fasilitas yang terbatas. Menempati kolong rumah warga, ruang kelas hanya terdiri dari 2 kelas dan dipisahkan oleh selembar triplek. Anak-anak tidak menggunakan kursi untuk belajar dan hanya dibantu oleh deretan bangku sederhana dari triplek untuk lesehan saat kegiatan belajar mengajar. Wajar, sekolah ini beroperasi dari hasil swadaya masyarakat. Para siswa pun tidak dipungut biaya.

Terketuk oleh cerita dua bersaudara yang harus bergantian memakai seragam sekolah karena ketiadaan biaya untuk membeli seragam, Pertamina EP Tarakan Field pertama kali berinisiatif memberikan bantuan sarana belajar kepada 123 siswa Sekolah Tapal Batas. Bantuan tersebut meliputi pakaian seragam untuk seluruh siswa dan guru, serta sepatu dan tas. Keterbatasan sebagai anak pekerja Indonesia di perkebunan sawit Malaysia memang menjadikan pakaian seragam sekolah dinilai sebagai barang mewah. Akibatnya, dalam kegiatan

belajar mengajar para siswa mengenakan pakaian sehari-hari.

Pada 22-23 November 2017, petugas Catatan Sipil diperintahkan langsung oleh Wakil Bupati Nunukan Ir. H. Paridil Murad, SE. MT dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara, H. Udin Hianggio untuk menyelesaikan permasalahan terkait akta kelahiran anak-anak sekolah Tapal Batas. Saat itu, Wagub Kaltara dan Wabup Nunukan berkunjung ke Sekolah Tapal Batas bersama-sama dengan Management PT Pertamina EP dan Dewan Proper dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Alhamdulillah pada tanggal 24 November 2017, petugas Catatan Sipil Kabupaten Nunukan langsung mendatangi Sekolah Tapal Batas, mendata identitas anak-anak, dan langsung mengeluarkan Akta Kelahiran, yang akan menjadi modal (syarat administrasi) bagi anak-anak untuk meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Akta kelahiran yang sudah terbit ialah sebanyak 34 akta.



Siswa Sekolah Tapal Batas



Hitam

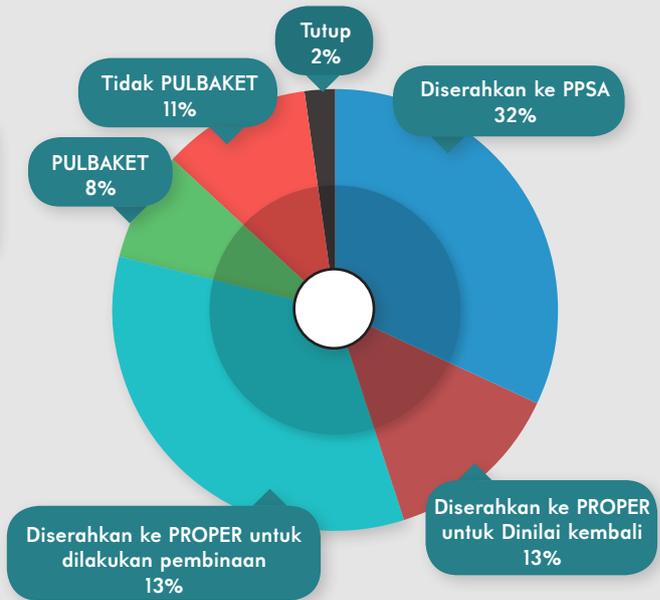


## Tindak Lanjut Tindakan Hukum Perusahaan Peringkat Hitam PROPER 2014 -2016

Sejak bergabungnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan pada tahun 2014, Direktorat Penegakan Hukum Pidana (PHP) telah menindaklanjuti penanganan 47 perusahaan peringkat hitam dengan melakukan pengumpulan bahan dan keterangan (pulbaket) terhadap 21 perusahaan Proper tahun 2014 dan 21 perusahaan Proper tahun 2015 serta 5 perusahaan Proper tahun 2016. Hasil pulbaket 47 perusahaan tersebut sebagai berikut:

22

- ✔ Diserahkan kembali kepada Sekretariat Proper untuk dilakukan penilaian Proper kembali sebanyak 6 perusahaan atau 13%;
- ✔ Perlu yang dilakukan pembinaan sebanyak 16 perusahaan atau 34%, dikarenakan perusahaan baru pertama kali diikutsertakan dalam Proper sehingga masih perlu dilakukan pembinaan;
- ✔ Tidak ditemukan adanya pelanggaran pidana namun ditemukan pelanggaran administrasi sebanyak 15 perusahaan atau 32%, sehingga diserahkan kepada Direktorat Pengaduan Pengawasan dan Sanksi Administrasi (PPSA) untuk diberikan sanksi administrasi;
- ✔ Terdapat 5 perusahaan tidak dilakukan pulbaket dikarenakan 3 perusahaan sudah dikunjungi oleh Direktorat Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (PSLH) dan 2 perusahaan berada dilokasi yang tidak dapat dijangkau karena kondisi cuaca laut yang ekstrem
- ✔ Satu perusahaan sudah tutup .



### REKOMENDASI HASIL PULBAKET

REKOMENDASI HASIL PULBAKET	JUMLAH
Diserahkan ke Direktorat PPSA	15
Diserahkan ke PROPER untuk Dinilai kembali	6
Diserahkan ke PROPER untuk dilakukan pembinaan	16
PULBAKET	4
Tidak PULBAKET	5
Tutup	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>47</b>

Bagi perusahaan yang tidak taat terhadap sanksi administratif maka akan diserahkan kepada Direktorat PHP untuk ditindaklanjuti dengan penegakan hukum pidana.

Pada tahun 2016, Direktorat Penegakan Hukum Pidana menerima penyerahan 5 (lima) perusahaan peringkat hitam dari Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan melalui surat Nomor S.265/PPKL/SET/WAS.3/12/2016 tanggal 6 Desember 2016, untuk ditindaklanjuti dengan penegakan hukum. Pada

pertengahan tahun 2017, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Direktorat PHP selesai melakukan pulbaket dengan hasil : 3 (tiga) perusahaan diserahkan kembali kepada sekretariat Proper untuk dilakukan pembinaan yaitu PT. IAI di Kota Semarang, PT WTL di Kab. Lampung Timur dan PT SC di Kota Bitung. Sedangkan 2 (dua) perusahaan lainnya yaitu PT CC dan PT AIJ keduanya berlokasi Kota Makassar ditindaklanjuti dengan pendalaman Pulbaket oleh PPNS Balai Gakkum Sulawesi atas supervisi dari PPNS Direktorat PHP.

Penanganan kasus tindak pidana kejahatan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh pelaku usaha dan/atau kegiatan, tidak dapat sepenuhnya diselesaikan dalam satu tahun anggaran, karena banyak hal diluar kendali penyidik. Proses penyidikan dikatakan selesai apabila sudah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada kejaksaan negeri setempat. Dalam kasus tindak pidana lingkungan hidup, tuntutan dan sanksi pidana dijatuhkan kepada Badan usaha dan/atau orang yang memberi perintah atau yang memimpin untuk melakukan tindak pidana.

Status penanganan kasus beberapa perusahaan peserta Proper yaitu PT HJ, PT PJPP, PT IBR, PT IMM dan PT CP saat ini sudah ada yang mempunyai keputusan yang berkekuatan hukum tetap (inkrah), sedang dalam persidangan di Pengadilan Negeri (PN) dan menunggu sidang di PN (Anton Sarjanto)



Penyidikan dengan Tim gabungan Kejaksaan Agung

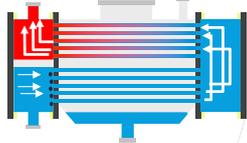


Penyegehan oleh PPLH dan PPNS di Lokasi Penimbunan Limbah B3

# PERTAMINA RU Balongan

## INOVASI : Modifikasi Surface Condenser

### BEFORE

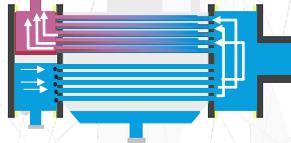


Plugging di Inlet Cooling Water Surface Condenser memicu kenaikan Temperature Cooling Water Return

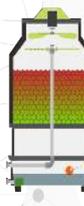


Kenalkan Evaporation Loss di Cooling Tower  
Kenalkan Kebutuhan Make Up Water di Cooling Tower

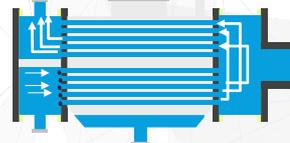
### INOVASI



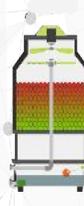
Modifikasi By Pass ke Second Pass Surface Condenser



### AFTER



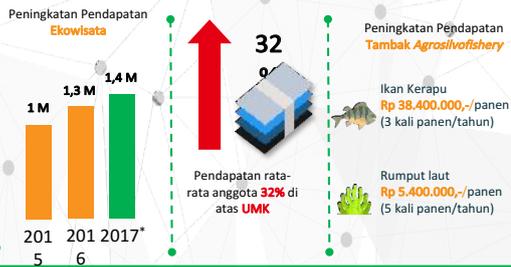
Penurunan Evaporation Loss dan Kebutuhan Make Up Water



### NATURE

- 33 spesies burung (9 dilindungi, 1 hampir terancam)
- 2.428 pohon dari 29 jenis flora
- Pengurangan emisi: 1,91x10<sup>7</sup> Ton CO<sub>2</sub> /tahun dari penggunaan panel surya
- Pemanfaatan 1,2 ton limbah pallet kayu

### ECONOMY



### WELLBEING

- Lapangan kerja untuk 37 orang
- Investasi Kelompok lebih besar 7% dari investasi perusahaan

### SOCIETY

- 4 kelompok usaha terintegrasi dalam Rumah Berdikari
- Kelompok Jaka Kencana melahirkan 2 inovasi olahan mangrove di tahun 2017
- SK Dinas Pendidikan Kab. Indramayu tentang:
  - Penetapan PLH Tematik mangrove sebagai Mulok di 11 SD di Indramayu
  - 1 perangkat silabus PLH Tematik Mangrove
  - 3 Buku pegangan siswa ber-ISBN

### REPLIKASI

2016	3 SD
Status: Rintis	
2017	11 SD
Status: Pelaksana Kurikulum PLH Tematik Mangrove	

# ANTAM PONGKOR

## AGROGEOEDUTOURISM CLUSTER DESA BANTARKARET

### ADALAH

Upaya pemulihan kondisi lingkungan dan sosial akibat dampak PETI yang terintegrasi dengan aspek pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi berbasis potensi lokal berupa ekowisata

### BAGAIMANA?

Pendampingan masyarakat Kp. Ciguha (wilayah eks basis aktivitas PETI) dalam kegiatan sosial-ekonomi dengan metode "live in" dan menjadikan Kawasan Wisata Cikaret sebagai etalase produk hasil kegiatan pengembangan ekonomi di Kp. Ciguha

### DAMPAK LINGKUNGAN

**1.150 Ha**  
Restorasi Lahan Kritis  
**10.716**  
Lubang PETI ditutup

Penurunan konsentrasi **MERKURI** di badan air menjadi **0,9 ppm**  
**<0,0005 ppm**

Penurunan konsentrasi di badan air menjadi **SIANIDA** menjadi **3,1 ppm**  
**<0,00001 ppm**



**30.573 tCO<sub>2</sub> eq**  
Nilai serapan karbon dari kegiatan restorasi lahan eks-gangguan PETI

**183,69 CO<sub>2</sub> eq**  
Nilai serapan karbon dari kegiatan konservasi eksitu (arboretum) Cikaret

**INTEGRATED Farming System**

Konversi biogas dari kotoran domba setara listrik sebesar **3,6 MWh / tahun**  
**9,12 / tCO<sub>2</sub> eq**



**57 orang**  
Penerima manfaat langsung program Alih Profesi PETI

**86 orang**  
Penerima manfaat langsung pengembangan Kawasan Wisata Cikaret

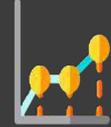


**3.100**  
Pengunjung per tahun

**Rp. 457 jt**  
Omzet program Alih Profesi PETI per tahun



**Rp. 2,9 miliar**  
Omzet pengembangan Kawasan Wisata Cikaret per tahun



**1,94**  
Indeks Ketergantungan Masyarakat

**6 Institusi Baru**  
Terbentuk oleh adanya **AGROGEOEDUTOURISM** Cluster Desa Bantarkaret

### DAMPAK SOSIAL EKONOMI

## Inovasi

### PERLINDUNGAN KEHATI

Populasi burung jalak putih meningkat dari **40** ekor menjadi **59** ekor

Dari **critically endangered** menjadi **partially success** by IUCN

### EFISIENSI AIR

**203,05%** Rasio hasil 3R  
**Rp4,5** miliar penghematan Instalasi **Advanced Water Treatment Plant** untuk mengolah air limbah

### EFISIENSI ENERGI

**8,3%** Rasio Efisiensi  
**Rp8** miliar penghematan  
**33,33%** konsumsi listrik turun

**61.95** miliar Penghematan

### 3R LIMBAH PADAT NON B3

**19,45%** Rasio hasil 3R  
**Rp17,5** miliar penghematan  
Penggunaan kayu turun **135,4 ton**

### PENURUNAN EMISI

**16,05%** Rasio penurunan emisi GRK  
**Rp8** miliar penghematan  
**>50%** emisi konvensional NOx turun dibawah BME

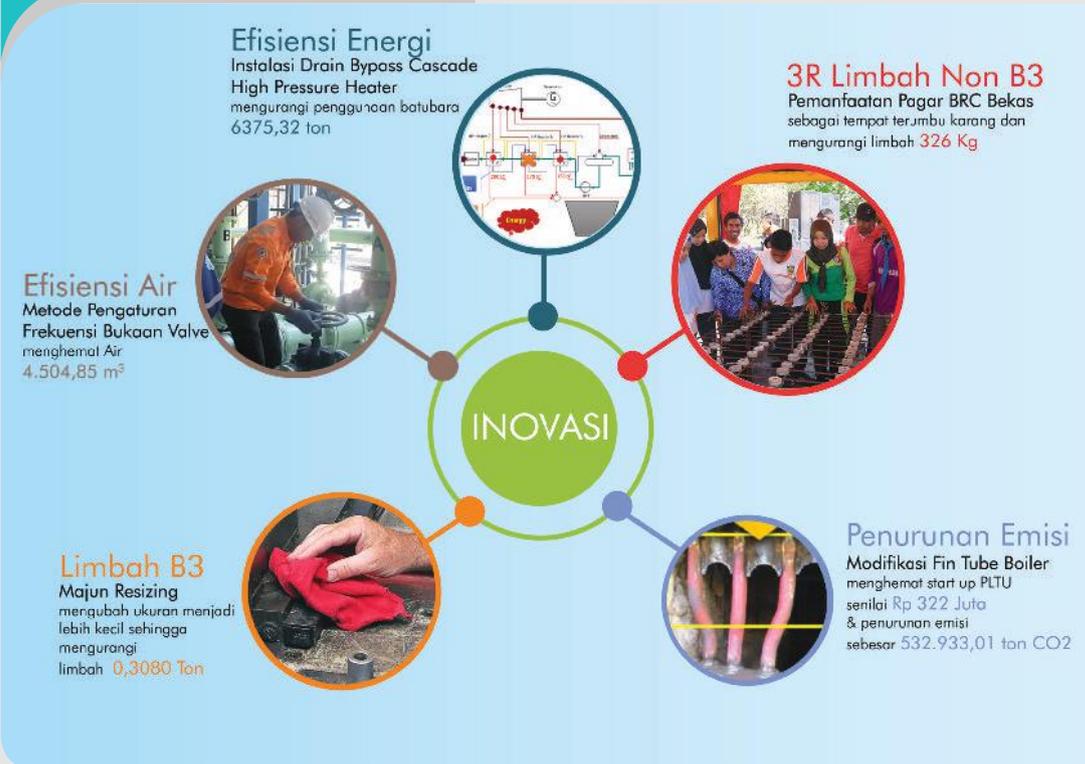
### 3R LIMBAH B3

**91,6%** Rasio hasil 3R  
**Rp17,35** miliar penghematan  
Pemanfaatan **Talling** sebagai bahan dasar produksi material konstruksi

### PENURUNAN BEBAN PENCEMARAN AIR

**374,3 ton** total penurunan  
**Rp6,6** miliar penghematan  
Penurunan beban pencemaran **terjaga >80%**

## PJB PAITON



## TIRTA INVESTAMA MAMBAL

### KEUNGGULAN

### Keunggulan Teknis 2016-2017



Efisiensi penggunaan air dan berhasil menghemat **20 Juta Liter/tahun - (Rp 378.455.000 /tahun)**



Pabrik pertama di AQUA Grup yang melakukan inovasi memperkecil **32%** bak detergent mesin washer sehingga dapat mengurangi **44%** intensitas pemakaian detergent dan **33%** pemakaian energi. Inisiatif ini dapat menghemat **18.7 liter/tahun (Rp.288.734.772/tahun)**



Pabrik pertama kali melakukan konservasi energi , dengan pemasangan Solar tube pada ruangan dan Solar Cell pada lampu penerangan jalan warga Banjar Gumasih. Dengan inisiatif ini, solar cell dapat menghemat **788.756 mj (Rp. 168.000.000)** dan solar tube **73.440 mj ( Rp. 32.000.000)**

### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

### Program Unggulan



#### Konservasi Terpadu (Ayung Lestari)

#### Pertanian Sehat Ramah Lingkungan (Mambal Lestari)

AKSES AIR BERSIH

KONSERVASI

- Penanaman pohon
- Beasiswa pohon
- Penangkaran Curik Bali
- Taman Kehati

ENERGI TERBARUKAN Biogas



Memberi Manfaat bagi **3259** Jiwa

Lokasi: Desa Plaga (Banjar Semanik, Plaga dan Tiyingan, Bukian dan Tinggan dan Belok Sidan Kec. Petang Kab Badung)

- Teknis pertanian
- Community center
- Economic development
- Pemasaran

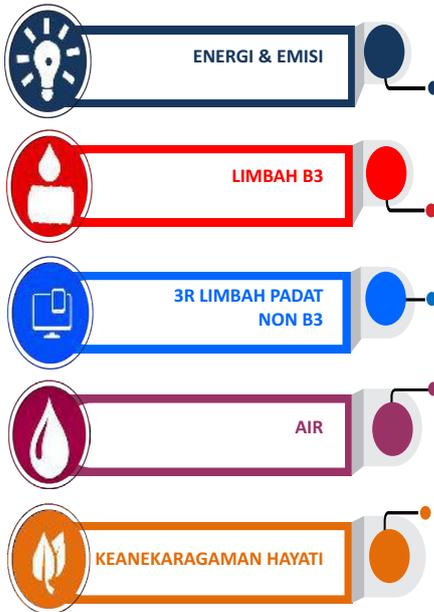
ENERGI TERBARUKAN Biogas



Memberi Manfaat bagi **825** Jiwa

Lokasi : Subak Mambal Desa Mambal

## PUPUK KALTIM



Formulasi media tambahan kultur jaringan anggrek hitam

Nomor Paten:  
IDP000040331

Telah memproduksi  
2975 tanaman anggrek hitam

14

28

### Compass Sustainability



#### INKUBATOR BISNIS PERMATA BUNDA



#### NATURE

- Memberikan lapangan pekerjaan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang berwawasan lingkungan



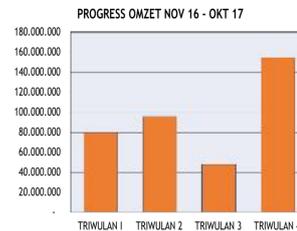
#### SOCIAL

- 24 ABK yang telah lulus SLB terserap di Inkubator Bisnis Permata Bunda
- Lahirnya 5 kelompok wirausaha baru (non ABK)
- Pusat belajar wirausaha bagi 1274 ABK dan non ABK
- Harapan baru bagi ABK dan keluarga ABK
- Edukasi dan stimulasi tingkat penerimaan ABK di masyarakat
- 4 orang ABK telah menjadi instruktur dalam berbagai pelatihan



#### ECONOMY

- 5 Lini Usaha

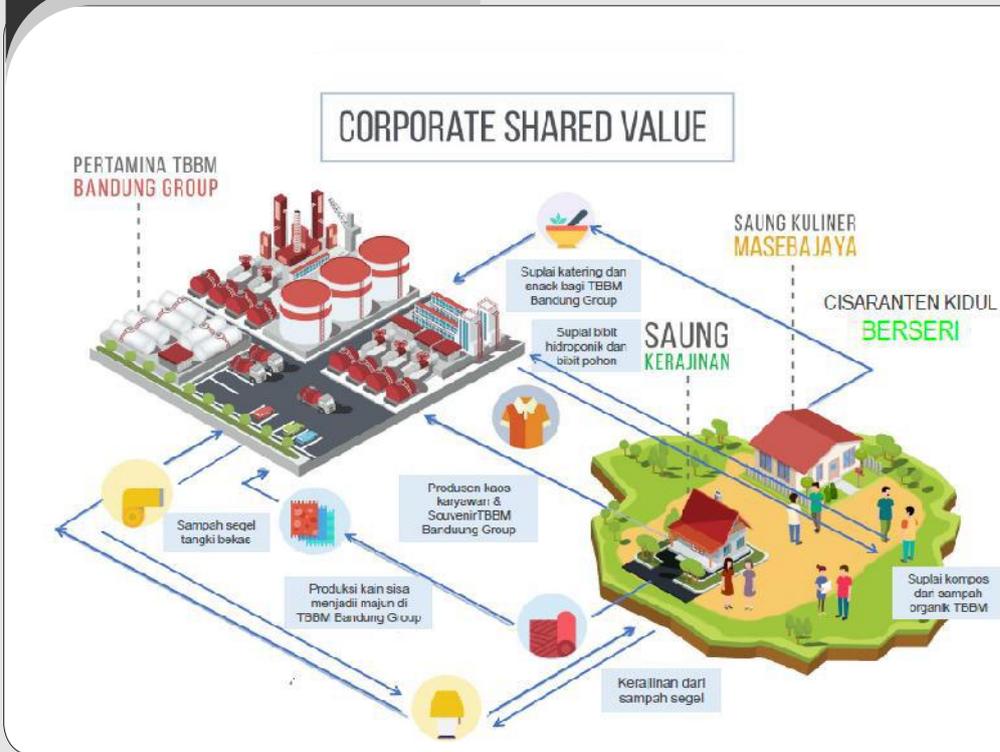


#### WELLBEING

- Terbuka Lapangan Pekerjaan bagi ABK
- 4 orang ABK mendapatkan penghasilan tetap per bulan Rp1,2 jt - 2,9 jt.

15

# PERTAMINA TBBM BANDUNG GROUP



## SUSTAINABILITY COMPASS

### CISARANTEN KIDUL BERSERI



#### NATURE

- ± 2100 ekor**  
Burung blekok terkonservasi
- Lahan 3 RW**  
telah di hijaukan dengan *urban farming*
- 150 Kg**  
Sampah organik dicicah menjadi pupuk cair per bulannya

#### ECONOMY

- 20 Juta sebulan**  
Capaian omset dapur CMABA
- P-IRT 2063273013152**  
diperoleh untuk produk CMABA
- 5% profit (Rp 1.628.000)**  
Hasil penjualan disisihkan untuk program pengentasan gizi buruk



#### SOCIETY

- 22 Balita (100%)**  
yang semula gizi buruk, kini sudah menjadi gizi baik
- 63 Orang**  
Ortal anggota kelompok di Cisaranten Kidul
- 2.226 orang**  
Penerima manfaat baik langsung/tidak langsung
- 5 Kelurahan**  
Mendapat penyuluhan makanan sehat dari ke ompok OMABA

#### WELL BEING

- 5 Penghargaan**  
Tingkat kota, provinsi dan nasional
- 8 Liputan**  
media cetak, televisi dan elektronik lainnya ([bit.ly/2ublikasiCSRTBMEdg](http://bit.ly/2ublikasiCSRTBMEdg))
- Replikasi Program**  
oleh walikota Bandung ke kelurahan lain di kota Bandung
- 81,9% (3,29)**  
Indeksi Kepuasan Masyarakat (IKM) predikat sangat baik

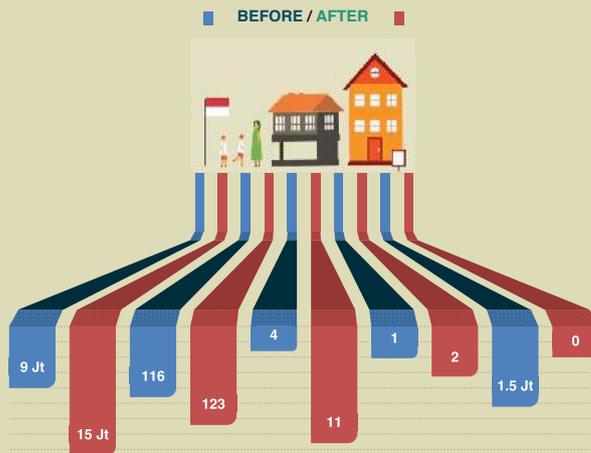


Hasil Verifikasi: Innovation for Community Development Center Indonesia (2017)

## PERTAMINA EP TARAKAN



## SUSTAINABILITY COMPASS



Economy	Society	Wellbeing	Nature
<b>Dana Operasi</b>	<b>123 murid</b>	<b>11 Guru</b>	<b>Replikasi PAUD di Camp Sawit</b>
Dana operasi digunakan untuk kebutuhan listrik, air, dan makan anak didik	Murid berasal dari anak TKI Buruh Kebun Sawit dan masyarakat Desa Sungai Lima dengan rentang usia 3-15 tahun (Paud, MI, MD & Paket C)	Guru berasal dari dalam dan luar pulau Sebatik	Berdirinya PAUD di camp Perkebunan Sawit Bergosong Malaysia untuk anak-anak yang jarak tempuhnya lebih dari 2 jam

Data Tahun 2017

### Replikasi di Camp Sawit Malaysia



# STAR ENERGY WAYANG WINDU

## Inovasi-inovasi Star Energy Wayang Windu

### Modifikasi Cerobong Menara Pendingin



Penambahan tinggi cerobong 10 kaki

Peningkatan efektivitas menara pendingin 71,43%

Peningkatan pembangkitan sebesar 1,44 MW

Besarnya energi efisiensi sebanyak 12,6 GWh

### Pengendalian Endapan Sulfur



### Modifikasi Condenser Nozzle



- Kondensasi uap air menggunakan air
- Laju aliran air berpengaruh pada laju kondensasi
- Modifikasi Condenser Nozzle meningkatkan kinerja kondenser
- Peningkatan kinerja kondenser meningkatkan optimasi pembangkitan
- Total energi efisiensi dari program ini sebesar 13,14 GWh/Tahun

23



KOMUNITAS AMBEU PREANGER

### Eco-Tourism Java Preanger Field Camp

**KOMUNITAS AMBEU PREANGER PANGALENGAN**

**COFFEE FIELD TRIP**

Menyempatkan diri untuk mengunjungi kebun kopi di Pangalengan, Jawa Barat.

**DAFTAR CHITRA FIELD TRIP**

- 1. Lokasi kebun kopi
- 2. Proses pengolahan kopi
- 3. Hasil pengolahan kopi
- 4. Hasil pengolahan kopi
- 5. Hasil pengolahan kopi

2011

2016

24

## PERTAMINA DPPU NGURAH RAI



### INOVASI



B3	NON B3	KEHATI
 <p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold; color: white;">masa pakai lebih lama <b>4X</b> <b>Lipat</b></p>		
Penggunaan Sleeve On Scale (SOS) Pada Syringe Pengurangan Limbah B3 sebanyak 2,9 kg/ Tahun	Oil adsorbent alternative menggunakan limbah sisa ampas teh Pengurangan Limbah Non B3 Teh 3 kg/Tahun	Konservasi Jalak Bali Pertumbuhan jumlah Jalak Bali dari 18 jadi 33 Ekor
Penghematan Budget Shyringe 20,8 Juta/ Tahun	Penghematan Budget Dispersant 28 Juta/ Tahun	Pelepasliaran 6 Ekor Jalak Bali

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)


 1500 000



### KEM KOLOK BENGKALA



MASALAH	ASPEK	POTENSI
<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbatasan Air</li> <li>Lahan Kering</li> </ul>	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hutan masih asri</li> <li>Lahan tidur yang luas</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>48 orang Kolok (Bisu Tuli)</li> <li>95% Kolok buta aksara</li> <li>Konflik sosial antar Kolok</li> </ul>	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Himbauan tidak menikah sesama Kolok</li> <li>Terdapat SD Inklusi</li> <li>Terdapat kearifan local Tari Janger Kolok</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya pendapatan orang Kolok</li> </ul>	Economy	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat potensi kesenian, pertanian dan peternakan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Orang Kolok tidak punya pekerjaan tetap</li> <li>Degradasi kesenian</li> </ul>	Wellbeing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minat dan partisipasi masyarakat tinggi</li> <li>Jumlah penduduk 2.749 Jiwa</li> </ul>

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)


 1500 000

# MEDCO INDONESIA

## Rimau Asset

### PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN BERKELANJUTAN (PRLB)

Budidaya Jamur Merang		Padi SRI Organik		Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	
<b>20</b> Orang penerima manfaat	<b>4</b> juta/kumbung/satu periode tanam (1,5 bulan) Penerimaan pendapatan	<b>64</b> Orang penerima manfaat	<b>8.3</b> juta/petani/ha/satu musim tanam (+/- 6 bulan) Peningkatan pendapatan keluarga rata-rata	<b>73</b> Orang penerima manfaat	<b>1</b> juta/orang/bulan Peningkatan pendapatan rata-rata



### TERUS MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN LINGKUNGAN



#### Tanaman Obat Organik

- 105 jenis tanaman Obat
- Indeks keanekaragaman (H') = 3,38



#### Tanaman Bambu di Sempadan Sungai

Indeks keanekaragaman (H') = 3,02

## BADAK LNG

### BUDAYA INOVASI PT BADAK NGL

#### 9 PATEN LINGKUNGAN

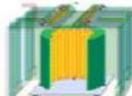
**T-PLUG INSTALLER**  
IDP000036362



ENERGI : 73,31 MWh  
EMISI : 22 ton CO<sub>2</sub>e

Alat pemasang sumbat alat penukar panas

**DRYING OVEN**  
IDP000036379



ENERGI : 14,71 MWh  
LIMBAH B3 : 32 kg

Alat pengering motor bertegangan tinggi

**BISKUIT CANGKANG KEPITING**  
IDP000036361



LIMBAH NON B3: 107 kg  
KEHATI MAGROVE: 43 Ha

Biskuit tinggi kalsium dari cangkang kepiting

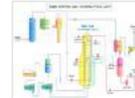
**EXPANSION JOINT TUGBOAT**  
IDP000039180



ENERGI : 402,8 MWh  
NON B3 : 107 kg

Alat penyambung saluran emisi tug boat

**METODE START UP**  
IDP000039177



ENERGI : 7176 MWh  
EMISI : 1200 t.CO<sub>2</sub>e

Metode start up dengan mengurangi emisi (ZERO FLARING)

**METODE SHUT DOWN**  
IDP000039176



ENERGI : 17072 MWh  
EMISI : 5887 t.CO<sub>2</sub>e

Metode shut down tanpa emisi (ZERO FLARING)

**GROUND FAULT LOCATOR**  
IDP000001485



ENERGI: 60000 MWh  
EMISI: 20 ton CO<sub>2</sub>e

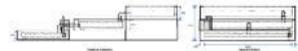
Alat pendeteksi grond fault untuk mencegah kilang trip (gas flaring).

**INTELLIGENT PONTOON**  
IDP000001486



LIMBAH NON B3 : 5000 kg  
Alat pengangkut untuk perbaikan tanda navigasi kapal LNG (buoy).

**ALAT PENJERNIH AIR**  
IDP000001514



Instalasi Penjernihan Air Sungai untuk penetasan ikan air tawar (Comdev)

### LATAR BELAKANG PROGRAM UNGGULAN 2017

	Nature	Social	Human
<b>POTENSI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>74 Ha hutan mangrove</li> <li>Hasil laut (ikan 16.550,7 Ton/tahun)</li> <li>Kawasan wisata snorkling Karang Pesilan &amp; Gladi</li> <li>Pemanfaatan lahan tidak produktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Kelompok pemuda MASKAPEI</li> <li>8 KUBE Pemanfaatan potensi pesisir</li> <li>1 Kelompok Nelayan Budidaya Kerapu siap dikembangkan</li> <li>Sebagai tempat bagi untuk masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang Badak LNG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>24 pemuda BK yang aktif</li> <li>Memberdayakan WBP yang sudah melewati minimal ¾ masa tahanan.</li> <li>Memberdayakan mitra binaan untuk turut mengelola Knowledge House</li> </ul>
<b>MASALAH</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penebangan kayu mangrove</li> <li>Sampah</li> <li>Ekosistem karang segajah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persepsi Sungai Belanda tidak memiliki nilai ekonomis</li> <li>Minimnya objek wisata di Bontang</li> <li>Kurangnya <i>public space</i> yang juga memiliki fungsi edukatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>19 anggota MASKAPEI putus sekolah</li> <li>Tingkat pendidikan &amp; skill yang rendah</li> <li>Akses yang terbatas</li> </ul>



Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang mandiri dan berwawasan lingkungan.



**RPJMD Bontang 2016-2021**  
Menciptakan Kota Bontang sebagai Smart City, Creative City, dan Green City

Program Unggulan

Isu Strategis



Poin 1,8,14,17



Visi dan Misi Pembangunan nasional 2015-2019 (Poin 6, 7, dan 9)

Visi & Misi Comdev PTB



RPJMD Kota Bontang



SDGs



Nawacita Indonesia

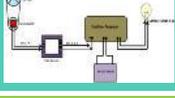


# PERTAMINA TBBM REWULU



## INOVASI PERTAMINA TERMINAL BBM REWULU



 <p>Re-Use Air Tera Mobil Tangki: <b>3.136 M<sup>3</sup>/Tahun</b></p>  <p>Re-Cycle Air Cuci Mobil Tangki: <b>216 M<sup>3</sup>/Tahun</b></p>  <p>Penggunaan Oil Water Separator di Oil Catcher: <b>0,57 kg Minyak Lemak/Tahun</b></p>	 <h3 style="text-align: center;">AIR</h3>	 <h3 style="text-align: center;">ENERGI</h3>	 <p>Solar Cell Hybrid : <b>7,77 GJ/Tahun</b></p>  <p>Sistem Klusterisasi Distribusi BBM: <b>360,52 GJ/Tahun</b></p>  <p>Pemanfaatan Exhaust Air Conditioner : <b>0,34 GJ/Tahun</b></p>
 <p>Elektronik Test Report (ELTRO): <b>10,82 kg Kertas/Tahun</b> <b>4,4 kg Catridge/Tahun</b></p>  <p>Scan Dokumen SP3: <b>46 kg Kertas / Tahun</b> <b>24,2 kg Catridge /Tahun</b></p>  <p>Implementasi Absensi Elektronik: <b>5,94 kg Kertas / Tahun</b> <b>2,2 kg Catridge /Tahun</b></p>	 <h3 style="text-align: center;">LIMBAH B3 &amp; NON B3</h3>	 <h3 style="text-align: center;">UDARA</h3>	 <p>Alih Suplai Dextlite <b>54,92 Ton CO2e</b></p>  <p>Aplikasi dan Implementasi Eco-Driving: <b>0,14 Ton CO2e</b></p>  <p>Penggunaan New Gantry System (NGS): <b>160,79 Ton CO2e</b></p>

### KEHATI




Penelitian & Pelestarian ekosistem DAS Sungai OPAK:  
**5000 bibit Mangrove (Hilir)**  
**140 bibit (Hulu)**



Kehati Terminal BBM Rewulu  
**15 Rusa Jawa,**  
**10 Gelatik Jawa**  
**Indeks Kehati Flora : 3,38**  
**Indeks Kehati Fauna: 2,4**



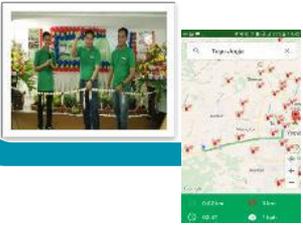
## ECO DRIVING-PERTAMINA TERMINAL BBM REWULU





**2017**

- Penggabungan Eco Driving Motor & Mobil
- SPBU Locator
- Mobil Tangki
- Penambahan menu sosialisasi



**2015**

Pemanfaatan sistem Informasi pengurangan Emisi

**2016**

Upgrade Jenis Kendaraan Mobil & Motor paten aplikasi dari Dirjen HAKI

**2013**

Edukasi 3 pilar (Internal, Intermediate dan Eksternal)



**2014**

- Pembentukan Duta Emisi
- Komunitas Eco Driving
- Teknologi Eco Driving



Patent aplikasi dari Dirjen HAKI dengan nomor 077841 sejak 2016



www.pertamina.com

## PGE KAMOJANG

### DESA WISATA GEOTHERMAL KAMOJANG

Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung



Lomba Penatausahaan Homestay 2017  
Disparbud Kab. Bandung



Lomba Desa Wisata 2017  
Disparbud Kab. Bandung



Pengembangan  
**11** Destinasi Wisata



Pengembangan  
**12** Homestay Warga



Pelestarian Budaya

**KONTES TERNAK  
DOMBA GARUT**  
Tingkat Kab. Bandung



**140** Peternak  
Mewakili 41 Desa  
dari 16 Kecamatan



**220** Ekor Domba  
Menjadi peserta  
kontes



**40 – 200%**  
Peningkatan  
Harga Jual Domba



**BANK SAMPAH**  
Berbasis Masyarakat  
**5** Bank Sampah di **4** Desa



**305** Nasabah



Reduksi Sampah  
**34.7 Ton**



Nilai Jual Sampah  
**Rp 44,7 Juta**



**PROGRAM SEHATI**  
Sehat Anak Tercinta dan Ibu



Ibu hamil **123** orang  
Ibu hamil resiko tinggi  
**21** orang  
Ibu Nifas **15** orang  
Ibu Menyusui **317** orang



Bayi **140** orang  
Balita **1449** orang  
Bayi Bawah Garis  
Merah **32** orang  
Anak dengan  
disabilitas **21** orang



Suami **48** orang  
Remaja **96** orang



**JAMUR GEOTHERMAL**  
Pendapatan 2017 **Rp 34,98 Juta**  
Pengurangan CO2 **0,33 ton/tahun**



**REBOISASI**  
**295.775 Pohon**, Keberhasilan **92.4%**  
(Kumulatif 2008 – 2017)

www.pge.pertamina.com

### Pusat Konservasi Elang Kamojang

Berstandar IUCN (International Union for Conservation of Nature)



#### Multiplier Effect

- Pemberdayaan masyarakat penyedia pakan elang (**50 Peternak**)
- Omset dari penyediaan pakan elang **108 jt/tahun**

#### Perbaikan Habitat

Dengan reboisasi pohon endemik **20.000 batang**

#### Sinergi Program

PGE-BBKSDA Jawa Barat – Forum Raptor Indonesia  
Konektifitas **18 Lembaga**

#### Jumlah Elang

**122 ekor**

#### Pelepasliaran

**22 ekor**

#### Penyerahan Sukarela Warga

**29 ekor**

\* Populasi Elang Jawa 108-542 ekor,  
Diperdagangkan 30-40 ekor / tahun

#### Investasi

**5.29 milliar**

#### Jumlah Kunjungan

**11.145 orang**

Per September 2017

#### Mandiri Energi

- Pembangunan listrik Mikrohidro **1.095 watt**
- Mikrohidro Pengurangan **0.97 ton** CO2/tahun
- Penggunaan lampu LED

#### Peningkatan Infrastruktur

- Pusat Informasi
- Pondok Kerja
- Pos Jaga
- Kandang Karantina
- Kandang Observasi
- Kandang Rehabilitasi
- Kandang Pelatihan Terbang
- Kandang Display Edukasi



www.pge.pertamina.com

## BUKIT ASAM



### RUMAH SONGKET BUKIT ASAM



#### 2016/2017 (Progress)

- Tempat pertama dan satu-satunya di Kabupaten Muara Enim untuk Produksi Songket.
- Melestarikan budaya/kearifan lokal Propinsi Sumatera Selatan
- Sentra pendidikan, pengembangan dan pemasaran songket.
- Sumber penghasilan baru bagi 24 IRT anggota kelompok sebesar Rp. 500.000,-/bulan
- Mendapatkan Songket berkualitas dengan harga murah (selisih Rp. 1.000.000,-)



### RUMAH KOPI DESA PELAKAT



Nilai Rasio  
SROI 6,60

#### 2013 (Sebelum PLTMH)

- Penjualan kopi hanya dalam bentuk biji kering karena tidak ada listrik
- Penjualan dilakukan secara individu ke tengkulak, belum ada wadah koperasi bagi masyarakat

#### 2014/2015 (Sesudah PLTMH)

- Pendirian Rumah Kopi
- Daya Listrik Rumah Kopi 3.900 watt
- Pembelian alat (pengupas biji kopi, mesin sangrai, penggilingan, kemasan)
- Pembentukan Koperasi Harapan Bersama pengelola PLTMH dan Rumah Kopi

#### 2016/2017 (Progress)

- Telah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim nomor P-IRT 5101603010185-22
- Sertifikasi halal MUI Palembang
- MoU antara CSR PTBA dan Koperasi dalam pemasaran Kopi
- Sosialisasi penjualan kopi (biji kering) melalui koperasi



## BIOFARMA



### Geopark Ciletuh Palabuhanratu Menuju UNESCO Global Geoparks



#### Road to Global Geopark



Geopark pertama yang **proses penilaiannya tidak ditangguhkan**



**Kunjungan Wisata 27.596 orang pengunjung**

**Peningkatan Pendapatan 140 orang pemandu wisata**  
Penghasilan naik **1.133%**



**Strategic Partnership Private sector pertama di dunia** yang bermitra secara aktif **dalam pengembangan geopark** bersama pemerintah

**Substitusi Mata Pencaharian 67% Penambang Liar dan 30% Pemburu Benur Lobster** berpindah mata pencaharian menjadi mitra geopark

#### Kreasi Geoproduct



[www.biofarma.co.id](http://www.biofarma.co.id)



biofarmalD



### Pembesaran Ikan Sidat di Geopark Ciletuh Palabuhanratu



#### Ramah Lingkungan

Penghematan air  
**3.064.000 Liter / Tahun**

#### Substitusi Mata Pencaharian

**30% Pemburu Benur Lobster dan Perambah Hutan** berpindah mata pencaharian menjadi pemasok sidat



#### Community Partnership

Terbentuk **2 kelompok** masyarakat mitra beranggotakan **15 orang**

#### Inovasi Produk Olahan



#### Perikanan Berkelanjutan



Indukan potensial dilepasliarkan



[www.biofarma.co.id](http://www.biofarma.co.id)



biofarmalD

## PEP RANTAU

### BUDYAKAN TAMPOR PALOH

Memutus Generasi Pembalak Kayu

1

### SIEKULA ANEUK NANGGROE

2015/2016



50 KM  
Jarak tempuh  
sekolah

01



500 M  
Jarak tempuh  
sekolah

02

2016

75  
Siswa

2017

84  
Siswa



Keberadaan sekolah mencegah pernikahan anak dibawah umur

#### Bengkel Energi

Pendidikan pohon listrik  
12 Pemuda Desa



#### Magnet Edukasi

2017

2 Asrama Putra Putri

2016

3 RKB & 1 Perpustakaan

39

### EKOWISATA TUNTONG LAUT

2

Rumah Informasi Tuntong



Monitoring Patroli Pertumbuhan Tuntong



Edukasi Kelompok Darwis Pusung Kapal



Pelestarian 2 Ha Kawasan Mangrove



Fasilitas Penetasan & Pembesaran Tuntong



Pemberdayaan Hasil Tangkap Udang Ebi



## JOB Pertamina Jambi Merang



### INOVASI : SEKOLAH & KLINIK APUNG

- MELEK BACO TULIS
- PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
- TENAGA PENGAJAR
- "SOBAT EKSPLORASI ANAK DALAM JAMBI"
- PENGOBATAN GRATIS 2X SEBULAN

"SEKOLAH APUNG SUNGAI PERTAMA DI INDONESIA"



### LOCAL HERO CINTA BUMI



**Jauhari**

Tokoh Masyarakat  
Suku Anak Dalam



**Renny**

Penggerak Kegiatan  
Pendidikan Informal



**Rusdi Artanto**

Ketua Komunitas  
Cinta Sungai "SERSAN"



**I Made Karta**

Kepala SDN Mendis  
dan Penggiat  
Tanggap  
KARHUTLA

PHE ONWJ

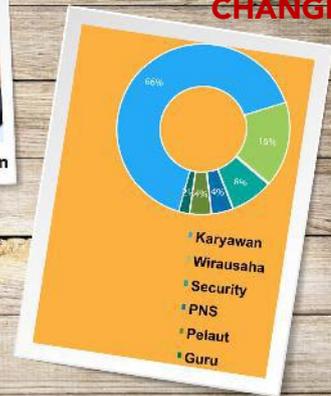


**5R++ OLEH ANAK JALANAN**  
Tanjung Priok,  
Jakarta Utara

Latar Belakang Mereka:



HISTORICAL SIGNIFICANT CHANGE



Profesi Mereka Saat Ini:



PHE WMO

**PROGRAM 2017**

Penambahan area Konservasi ke wilayah BARAT 13,8 Ha

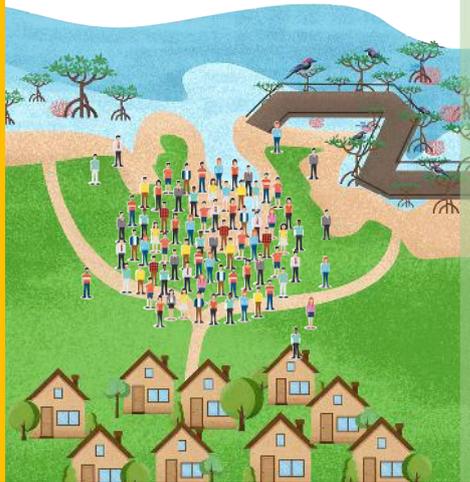
**Konservasi Terumbu Karang**

Pendidikan, Penelitian & Wisata Taman Laut

- Konservasi dan penanaman terumbu karang
- Penanaman mangrove dan cemara laut

TOTAL area Konservasi  
**30,8 Ha**

**Zonasi Taman Pendidikan Mangrove**



**PROGRAM 2017**

TIMUR 17Ha

**Konservasi Mangrove**

Pendidikan, Penelitian & Wisata Mangrove

- Paket edukasi mangrove
- Rujukan penelitian
- Pembibitan mangrove dan cemara laut
- Pemberdayaan perempuan (produk olahan, catering dan homestay)
- Peningkatan kapasitas pengolahan olahan mangrove dan pepaya calina
- Pendampingan Pembentukan Koperasi / Bumdes Desa Labuhan
- Integrasi dengan Desa Binaan

**PROGRAM 2017**

**Revitalisasi lahan pertanian dengan Inovasi Iopori**

Memodifikasi lubang biopori menjadi **lubang iopori** untuk membantu menjaga kelembaban tanah.

**Pelatihan & Pendampingan produk olahan budidaya pertanian**

Pemberdayaan petani dan wanita untuk mengolah produk pertanian menjadi keripik.

**Pendampingan Koperasi HIPPAM**

Menerapkan sistem iuran HIPPAM non-tunai dengan produk atau olahan hasil bumi.

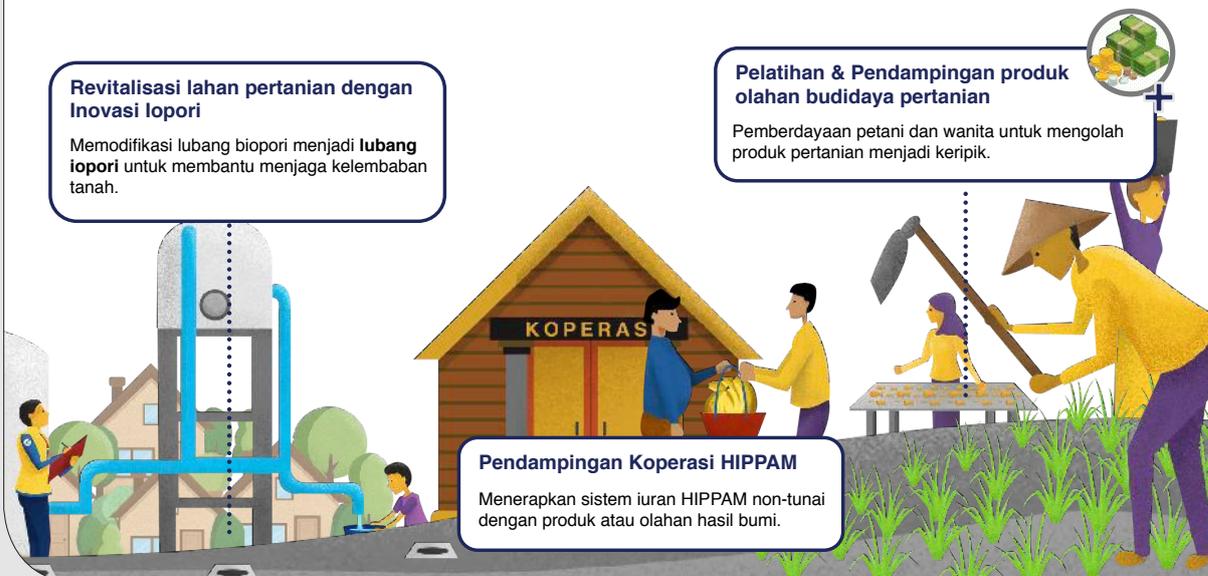


Foto Kegiatan



Kegiatan Kerajinan Eks Anak Jalanan di Rumah Singgah Yayasan Kumala - PT.PHE ONWJ



Dirjen PPKL Bercengkrama dengan Anak-Anak Tapal Batas Sebatik Tengah - PT. Pertamina EP Tarakan



Penanaman Pohon Sengon oleh petani di Banjar Bukian - PT. Tirta Investama Mambal



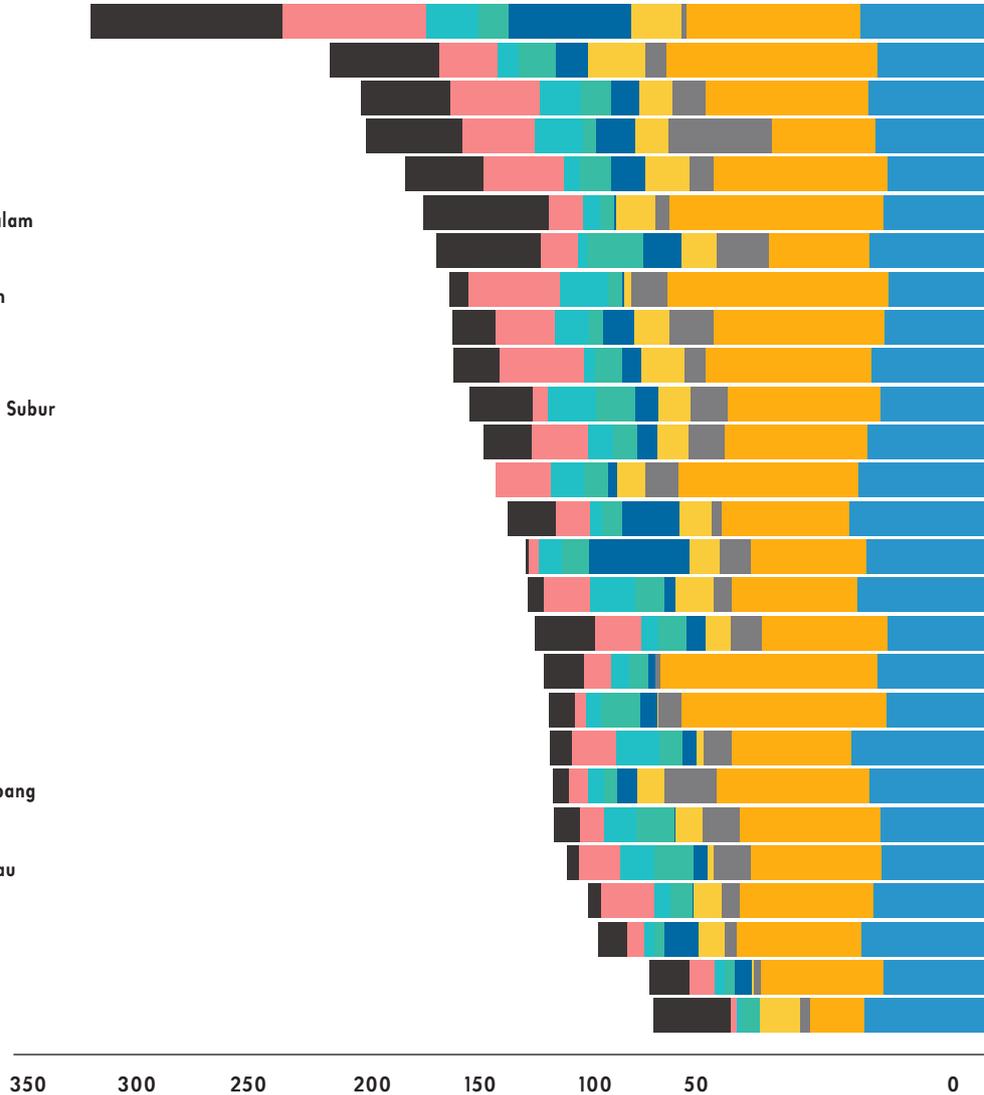
Program Penanaman Mangrove PT. PHE West Madura Offshore



Pendidikan Lingkungan Tematik Mangrove PT. Pertamina (Persero) RU Balongan

Kelompok Sawit

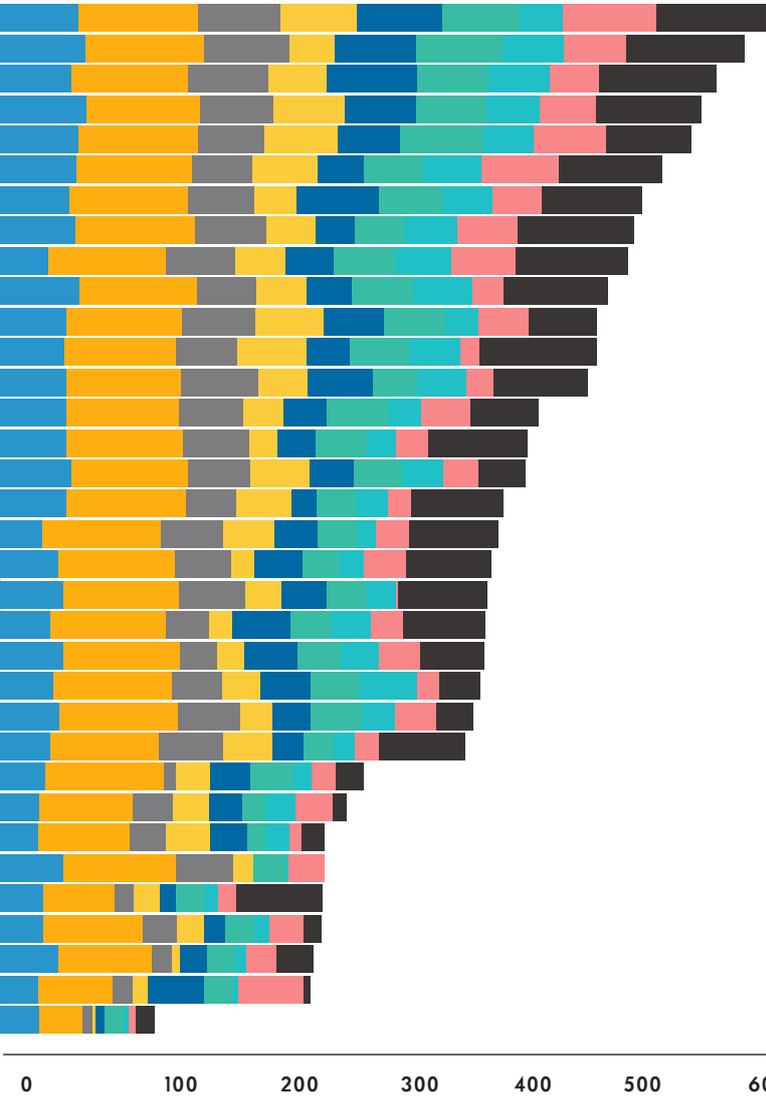
- PT. LETAWA
- PT. PASANGKAYU
- PT. Tunggal Perkasa Plantation
- PT. Gunung Sejahtera Dua Indah
- PT. Gunung Sejahtera Puti Pesona
- PT. Hindoli A Cargill Company - Mill Tanjung Dalam
- PT. Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
- PT. Hindoli A Cargill Company - Mill Sungai Lilin
- PT. SURYARAYA LESTARI I
- PT. Sumber Indah Perkasa - Sungai Buaya Mill
- PT. Astra Agro Lestari, Tbk UU PKS Karya Tanah Subur
- PT. Surya Indah Nusantara Pagi
- PT. Ramajaya Pramukti
- PT. Ivo Mas Tunggal - PKS Sam-Sam
- PT. Kresna Duta Agro Indo - PKS Pelakar
- PT. Smart, Tbk. - Padang Halaban Mill
- PT. Sawit Asahan Indah
- PT. Inti Indosawit Subur 1 - Muara Bulian
- PT. Dasa Anugrah Sejati - PMKS Tanah Raja
- PT. Tapian Nadenggan Langgapayung Mill
- PT. Sinar Kencana Inti Perkasa - PKS Sungai Kupang
- PT. Sari Lembah Subur 2
- PT. Binasawit Abadipratama - PKS Sungai Rungau
- PT. Sari Lembah Subur 1 - PKS Ukui
- PT. Djuandasawit Lestari
- PT. Hari Sawit Jaya - PMKS Negeri Lama Satu
- PT. Agro Nusa Abadi



LEGENDA

- Nilai DRKPL
- SML
- Efisiensi Energi
- 3R LB3

Kelompok Migas EP



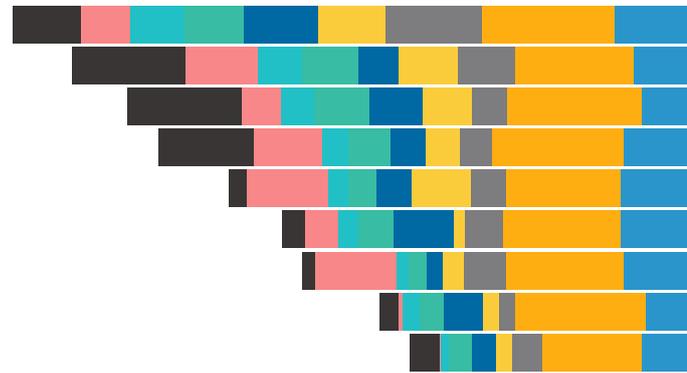
- PT. Pertamina Hulu Energi offshore North West Java (PHE ONWJ)
- PT. Pertamina EP Asset 1 - Field Rantau
- PT. Pertamina EP Asset 3 - Field Subang
- PT. Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO)
- PT. Pertamina EP Asset 1 - Field Jambi
- PT. Pertamina EP Asset 3 - Field Tambun
- PT. Pertamina EP Asset 5 - Field Sangasanga
- PT. Pertamina EP Asset 5 - Field Tarakan
- JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang
- JOB Pertamina - Medco E&P Tomori
- PT. Pertamina EP Asset 5 - Field Bunyu
- PT. Pertamina EP Asset 1 - Field Pangkalan Susu
- PT. Pertamina EP Asset 1 - Field Ramba
- PT. Pertamina EP Asset 5 - Tanjung Field
- PT. Pertamina EP Asset 2 - Field Pendopo
- PT. Pertamina EP Asset 1 - Field Lirik
- PT. Pertamina EP Asset 2 - Field Prabumulih
- PT. Medco E&P Indonesia - Lematang Aset
- PT. Pertamina EP Asset 5 - Field Papua
- PT. Medco E&P Indonesia Tarakan
- JOB Pertamina Talisman (OK) Ltd.
- Petrochina International Jabung Ltd - (Gas)
- Star Energy (Kakap) Ltd.
- JOB Pertamina - Petrochina East Java
- PT. Medco E&P Indonesia - Blok South Sumatera Extension
- BP Berau, Ltd
- PT. Medco E&P Natuna Ltd. Western Hub Operations
- PT. Medco E & P Natuna Ltd. Eastern Hub Operations
- PT. Pertamina EP Asset 5 Papua Field ex TAC Intermega Salawati
- TAC Pertamina EP Pilona Tanjung Lontar
- KSO Pertamina EP - Samudra Energy BWP Meruap
- TAC Pertamina EP PT. EMP Gelam
- Chevron Makassar Ltd - Dærah Operasi Laut Dalam (West Seno)
- Chevron Indonesia Company Ltd Dærah Operasi Bagian Utara (Santan)

■ 3R Non B3   
 ■ Penurunan Emisi   
 ■ Efisiensi Air   
 ■ Keanekaragaman Hayati   
 ■ COMDEV

## Kelompok Tambang Mineral dan Batubara

- PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.  
Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor
- PT. Adaro Indonesia
- PT. Kideco Jaya Agung
- PT. Aneka Tambang, Tbk. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit
- PT. Berau Coal - Site Binungan
- PT. Berau Coal - Site Lati
- PT. Berau Coal - Site Samarata
- PT. Cibaliung Sumber Daya
- PT. Kaltim Prima Coal

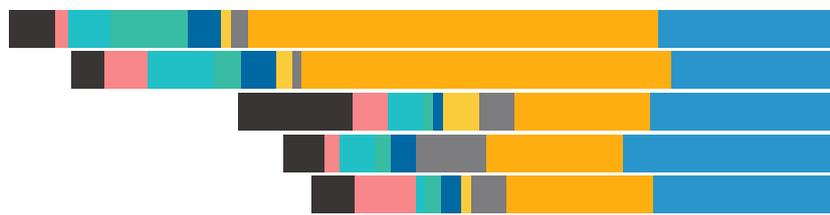
600 500 400 300 200 100 0



## Kelompok Gula, Karet

- PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Tebanan
- PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) - PG. Gempokrep
- PT. Sweet Indo Lampung
- PT. Indo Lampung Perkasa
- PT. Gula Putih Mataram

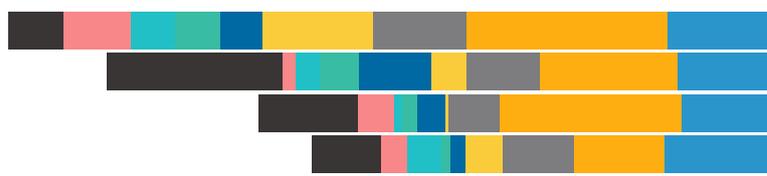
160 140 120 100 80 60 40 20 0



## Kelompok Farmasi, Industri Kimia, Sepatu

- PT. Adis Dimension Footwear
- PT. Pratama Abadi Industri
- PT. Phapros, Tbk.
- PT. Kaltim Nitrat Indonesia

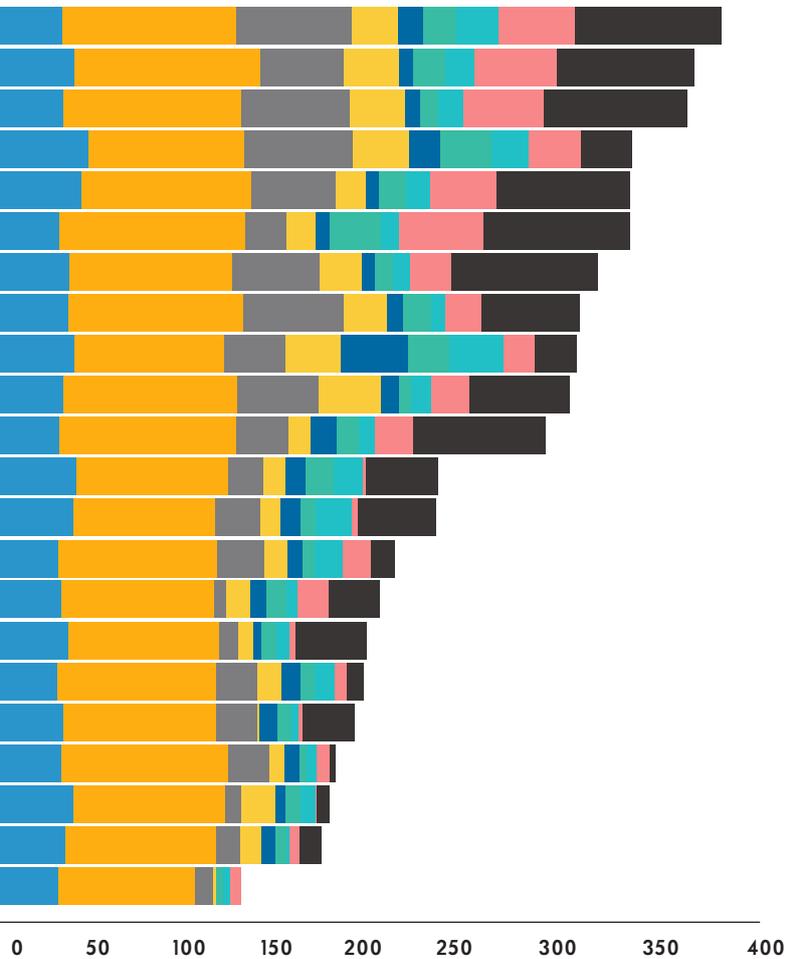
300 250 200 150 100 50 0



### LEGENDA

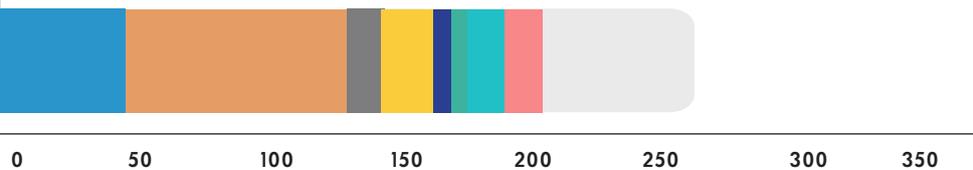
- Nilai DRKPL
- SML
- Efisiensi Energi
- 3R LB3

## Kelompok Consumer Goods, Makanan dan Minuman



- PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari
- PT. Tirta Investama - Pandaan
- PT. Tirta Investama Pabrik Klaten
- PT. HM Sampoerna Tbk Sukorejo Plant - Pasuruan
- PT. Tirta Investama - Babakan Pari
- PT. Tirta Investama Mambal
- PT. Tirta Investama Pabrik Wonosobo
- PT. Aqua Golden Mississippi - Citeureup
- PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
- PT. Tirta Investama (Danone Aqua) - Pabrik Citeureup
- PT. Tirta Investama Airmadidi - Minahasa Utara
- PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul
- PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk- Deli Serdang
- PT. Indofood CBP Sukses Makmur - Noodle Division - Kab. Bandung Barat
- PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. - Pontianak
- PT. Indofood CBP Sukses Makmur - Nutrition & Special Food
- PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Noodle Division Kalsel
- PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle, Semarang
- PT. Indolakto - Pandaan Factory
- PT. Unilever Indonesia, Tbk - Pabrik Cikarang
- PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk - Divisi Noodle Jakarta
- PT. Nestle Indonesia - Cikupa

## Kelompok Kawasan Industri

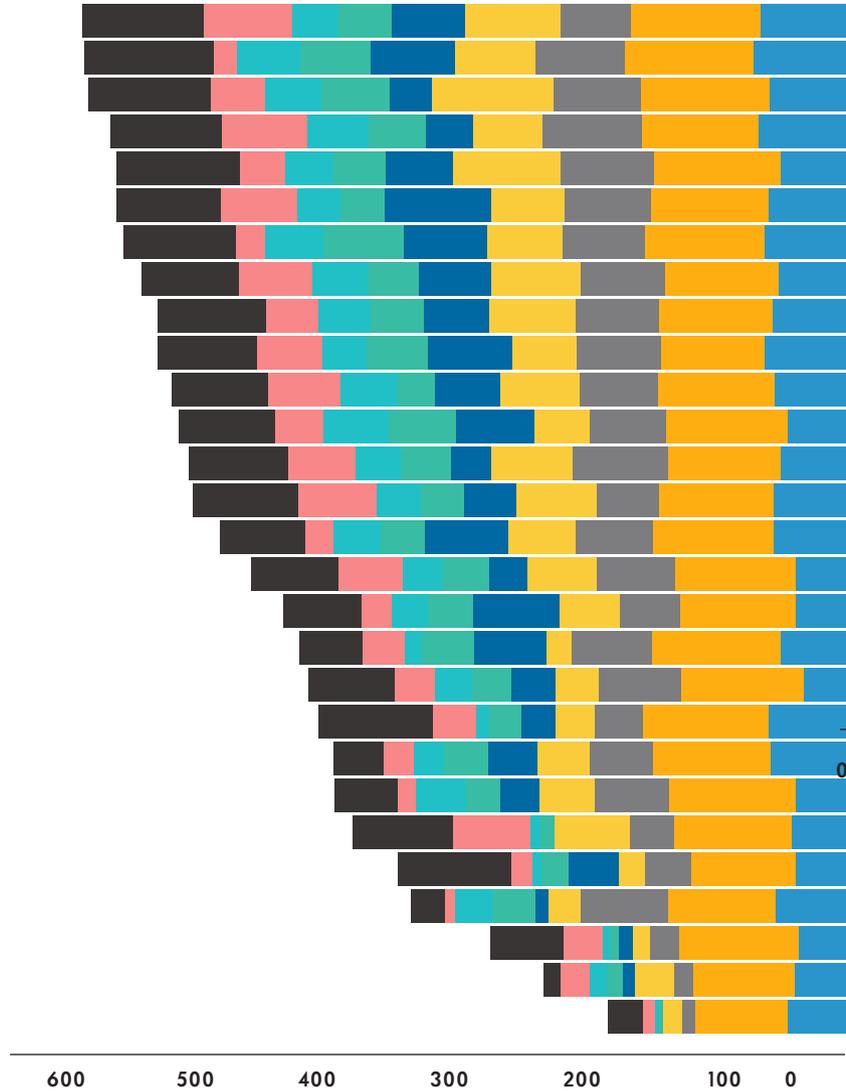


PT. Jababeka

■ 3R Non B3   
 ■ Penurunan Emisi   
 ■ Efisiensi Air   
 ■ Keanekaragaman Hayati   
 ■ COMDEV

Kelompok PLTU, Migas UP, Petrokimia, Pupuk, Semen

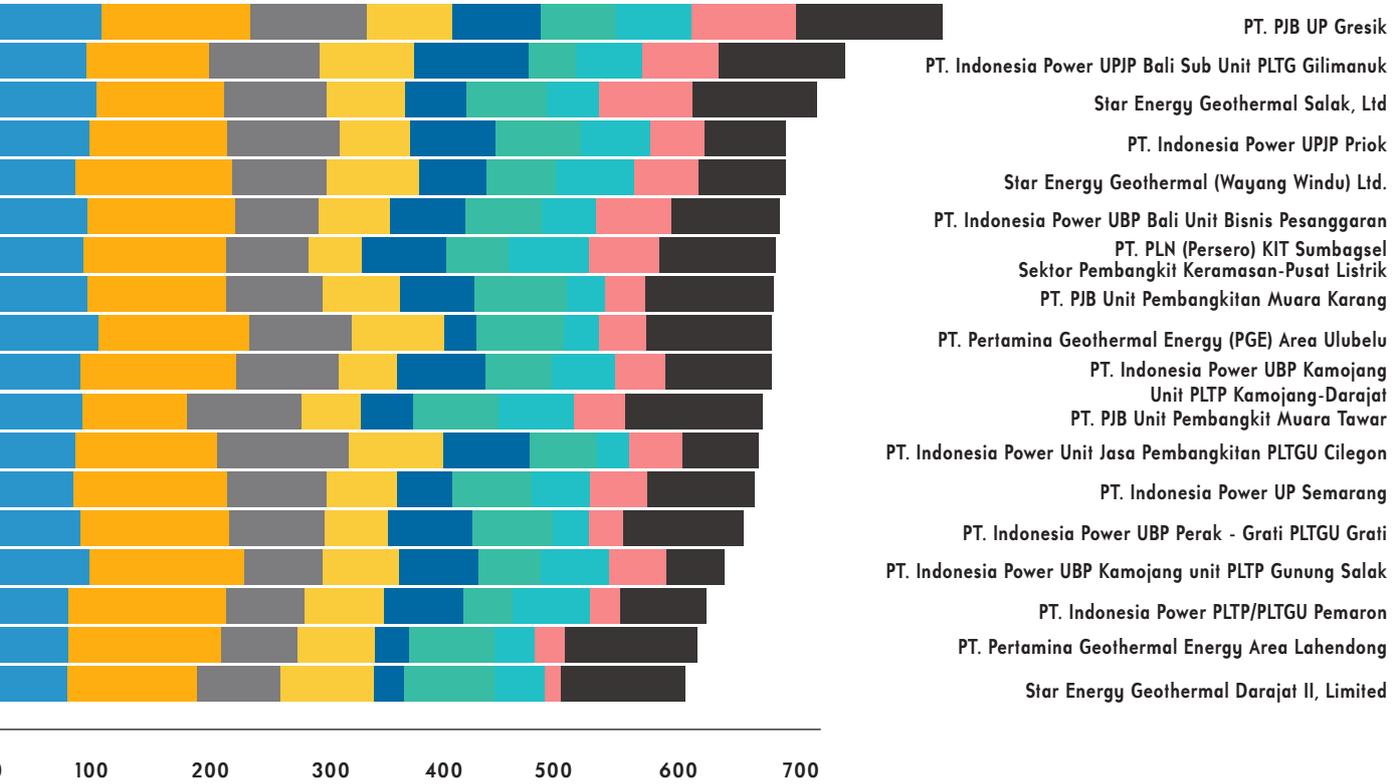
- PT. Pertamina (Persero) RU IV - Kilang Cilacap
- PT. Pertamina (Persero) RU VI - Kilang Balongan
- PT. Pertamina (Persero) RU III - Kilang Musi
- PT. PJB UP Paiton
- PT. Pupuk Kalimantan Timur
- PT. Petrokimia Gresik
- PT. Pertamina (Persero) RU II Kilang Sei Pakning
- PT. Pupuk Kujang
- PT. Pertamina (Persero) RU VII - Kasim Sorong
- PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
- PT. Indonesia Power UBP Suralaya
- PT. Pertamina (Persero) RU II - Kilang Dumai
- PT. Jawa Power
- PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. - Pabrik Tuban
- PT. Paiton Energy Company
- PT. Indonesia Power UJP Labuan
- PT. PLN (Persero) Pembangkit Tanjung Jati B Jepara
- PT. Semen Padang
- PT. PLN (Persero) Pembangkitan Cilegon
- Sektor Pembangkit PLTU Banten 1 Suralaya
- PT. Holcim Indonesia, Tbk - Cilacap Plant
- PT. PLN (Persero) PLTU Wilayah Kalselteng Sektor Asam-Asam
- PT. PLN (Persero) PLTU Lontar Banten
- PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. - Pabrik Palimanan
- PT. Holcim Indonesia, Tbk - Narogong Plant
- PT. Semen Tonasa
- PT. Styrindo Mono Indonesia
- PT. Patra SK
- PT. Indocement Tunggul Prakasa - Pabrik Tarjun



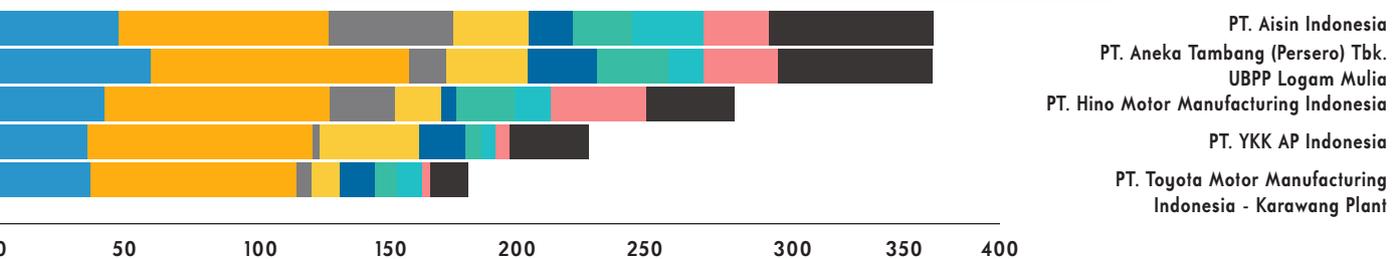
LEGENDA

- Nilai DRKPL
- SML
- Efisiensi Energi
- 3R LB3

Kelompok PLTG, PLTGU, PLTP, PLTGU



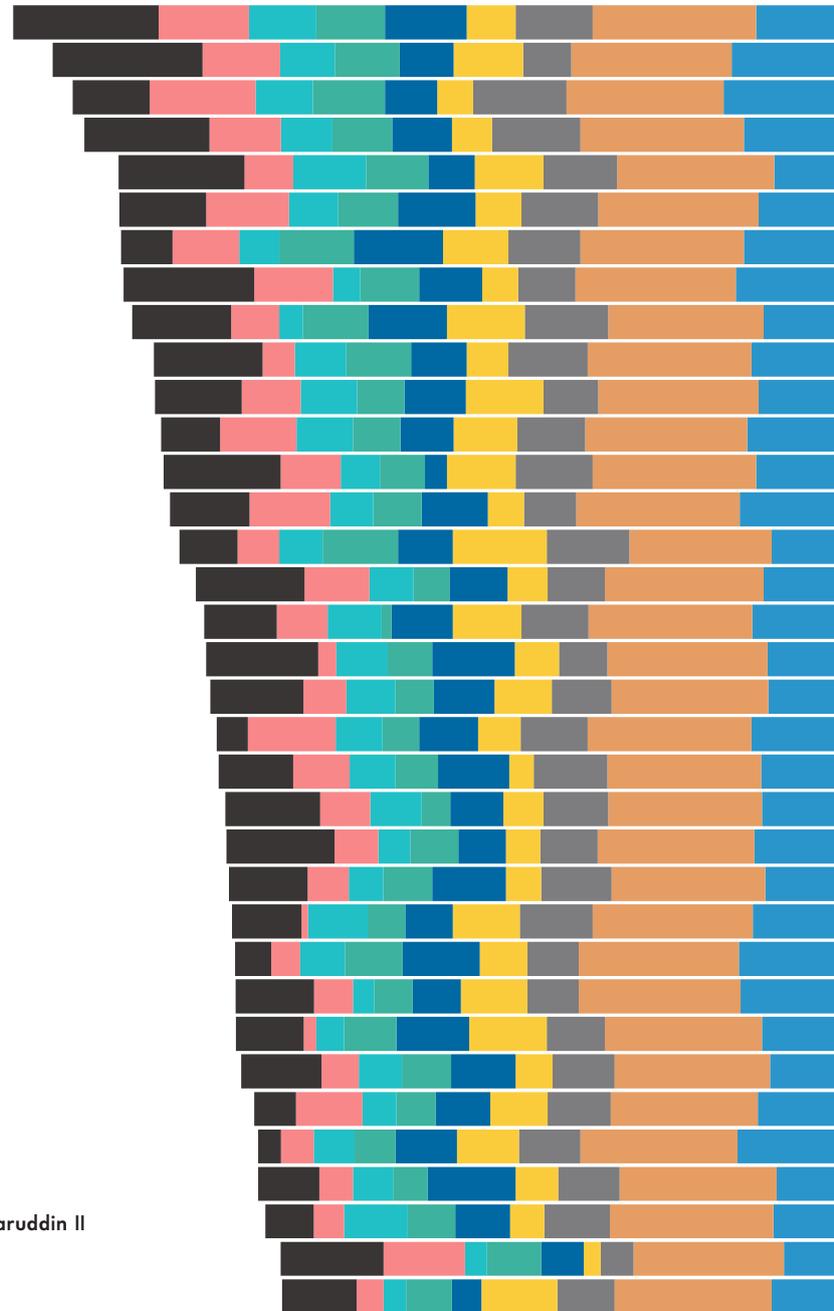
Kelompok Komponen Otomotif, Otomotif, Pengolahan Logam, Pengolahan Mineral



■ 3R Non B3    
 ■ Penurunan Emisi    
 ■ Efisiensi Air    
 ■ Keaneekaragaman Hayati    
 ■ COMDEV

## Kelompok Migas Distribusi

- PT. Pertamina Gas Area Jawa Bagian Barat
- PT. Pertamina (Persero) MOR V DPPU Ngurah Rai
- PT. Pertamina (Persero) MOR III TBBM Bandung Group
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV TBBM Boyolali
- PT. Pertamina Gas Area Jawa Bagian Timur
- PT. Pertamina (Persero) MOR V TBBM Surabaya Group
- PT. Pertamina (Persero) MOR V TBBM Tuban
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV DPPU Adisucipto
- PT. Pertamina Gas Area Sumatera Bagian Selatan
- PT. Pertamina (Persero) MOR VII TBBM Makassar
- PT. Pertamina (Persero) MOR II TBBM Kertapati
- PT. Pertamina (Persero) MOR VIII TBBM Wayame
- PT. Pertamina (Persero) MOR III TBBM Cikampek
- PT. Pertamina (Persero) MOR VI DPPU Sepinggan
- PT. Pertamina Gas Area Kalimantan - SKG Bontang
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV TBBM Maos
- PT. Pertamina (Persero) MOR VI TBBM Balikpapan
- PT. Pertamina (Persero) MOR I TBBM Medan Group
- PT. Pertamina (Persero) MOR II TBBM Panjang
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV Depot LPG Cilacap
- PT. Pertamina (Persero) MOR I Depot LPG Tandem
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV TBBM Semarang Group
- PT. Pertamina (Persero) MOR I TBBM Sei Siak
- PT. Pertamina (Persero) MOR VII TBBM Donggala
- PT. Pertamina (Persero) MOR VII TBBM Pare-pare
- PT. Pertamina Lubricant Production Unit Gresik
- PT. Pertamina (Persero) MOR V TBBM Tanjung Wangi
- PT. Pertamina (Persero) MOR VII TBBM Bitung
- PT. Pertamina (Persero) MOR VII TBBM Palopo
- PT. Pertamina (Persero) MOR V TBBM Sanggaran
- PT. Pertamina Lubricant Production Unit Cilacap
- PT. Pertamina (Persero) MOR VI TBBM Pontianak
- PT. Pertamina (Persero) MOR II DPPU Sultan Mahmud Badaruddin II
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV TBBM Cilacap
- PT. Pertamina (Persero) MOR VII Depot LPG Makassar



600 500 400 300 200 100 0

### LEGENDA

- Nilai DRKPL
- SML
- Efisiensi Energi
- 3R LB3



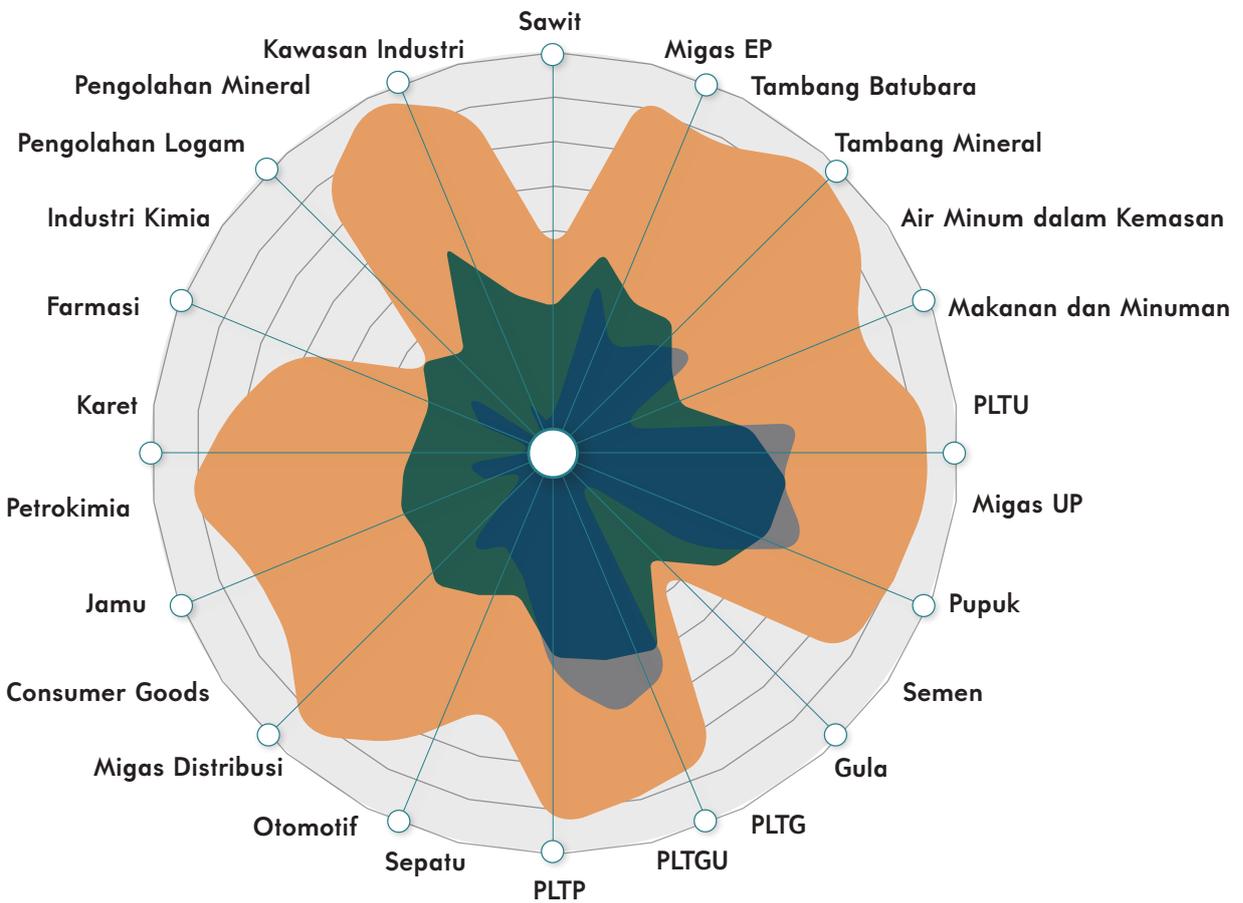
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV TBBM Lomanis
- PT. Pertamina (Persero) MOR III TBBM Balongan Group
- PT. Pertamina (Persero) MOR II Depot LPG P. Layang
- PT. Pertamina (Persero) MOR I DPPU Minangkabau
- PT. Pertamina (Persero) MOR I TBBM Teluk Kabung
- PT. Pertamina (Persero) MOR V TBBM Manggis
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV TBBM Tegal
- PT. Pertamina (Persero) MOR I TBBM Krueng Raya
- PT. Pertamina (Persero) MOR V TBBM Camplong
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV TBBM Tarakan
- PT. Pertamina (Persero) MOR III TBBM Jakarta Group - Plumpang
- PT. Pertamina (Persero) MOR I TBBM Pematang Siantar
- PT. Pertamina (Persero) MOR I TBBM Dumai
- PT. Pertamina (Persero) MOR II TBBM P. Baai
- PT. Pertamina (Persero) MOR I TBBM Kisaran
- PT. Pertamina (Persero) MOR III TBBM Tanjung Gerem
- PT. Pertamina (Persero) Aviasi DPPU Hang Nadim
- PT. Pertamina (Persero) MOR I TBBM Lhokseumawe
- PT. Pertamina (Persero) MOR II DPPU Sultan Thaha
- PT. Pertamina (Persero) MOR IV DPPU Adisumarmo
- PT. Pertamina (Persero) MOR III SHAFTHI
- PT. Pertamina (Persero) MOR VII DPPU Hasanuddin
- PT. Pertamina (Persero) MOR VI DPPU Syamsudin Noor
- PT. Pertamina (Persero) MOR V TBBM Malang
- PT. Pertamina (Persero) MOR II TBBM Pangkal Balam
- PT. Pertamina (Persero) MOR VI TBBM Samarinda
- PT. Pertamina (Persero) MOR V DPPU Juanda
- PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Jayapura
- PT. Pertamina (Persero) MOR III Depot LPG Tj. Priok
- PT. Pertamina (Persero) MOR VI TBBM Banjarmasin
- PT. Pertamina (Persero) MOR V TBBM Ampenan
- PT. Pertamina (Persero) MOR V TBBM Madiun
- PT. Pertamina (Persero) MOR III DPPU Husein Sastranegara
- PT. Pertamina (Persero) MOR III TBBM Tasikmalaya
- PT. Pertamina (Persero) MOR VIII TBBM Manokwari

Kinerja Pengelolaan Lingkungan Sektoral

Nilai DRKPL

SML

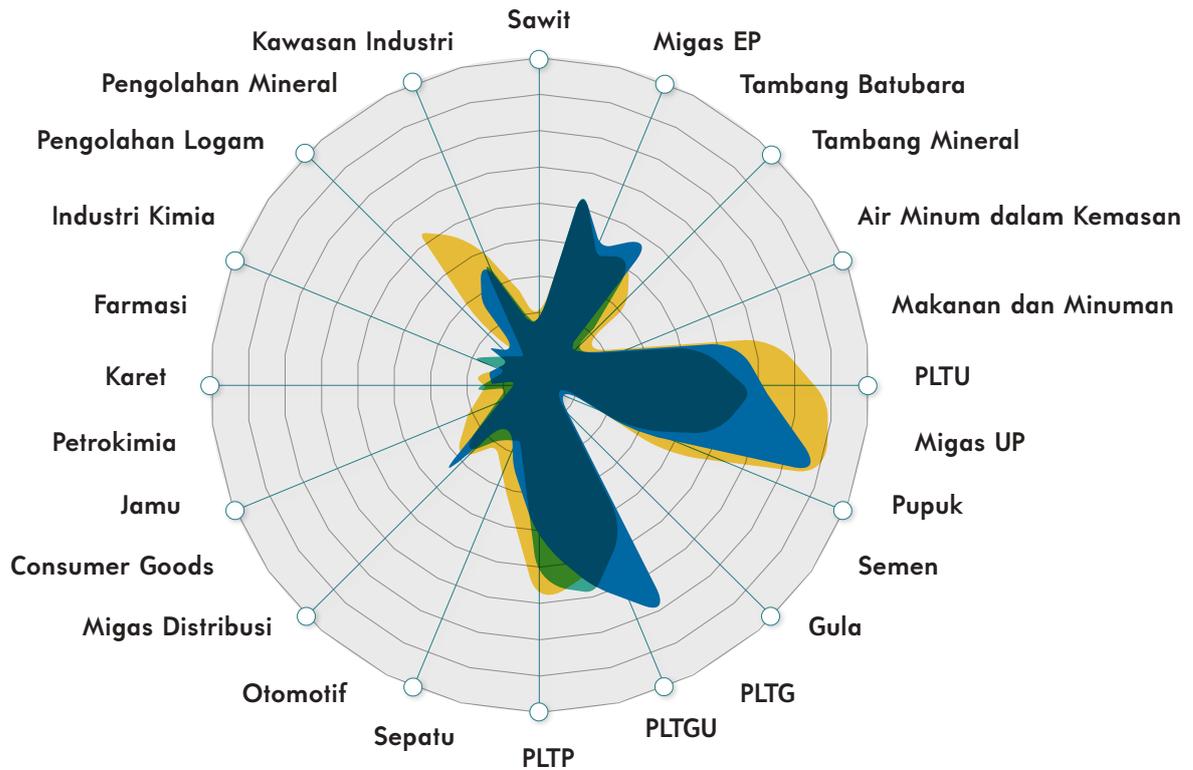
Efisiensi Energi



3R LB3

3R Non B3

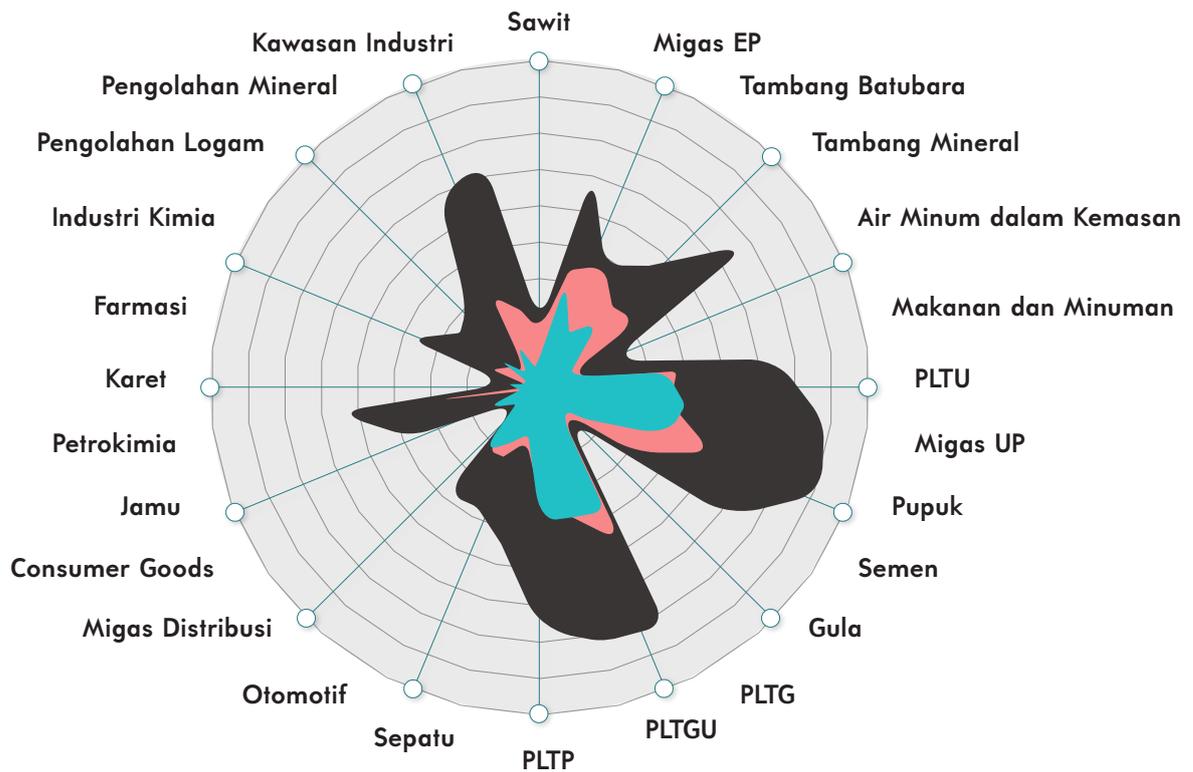
Penurunan Emisi



Efisiensi Air

Keanekaragaman Hayati

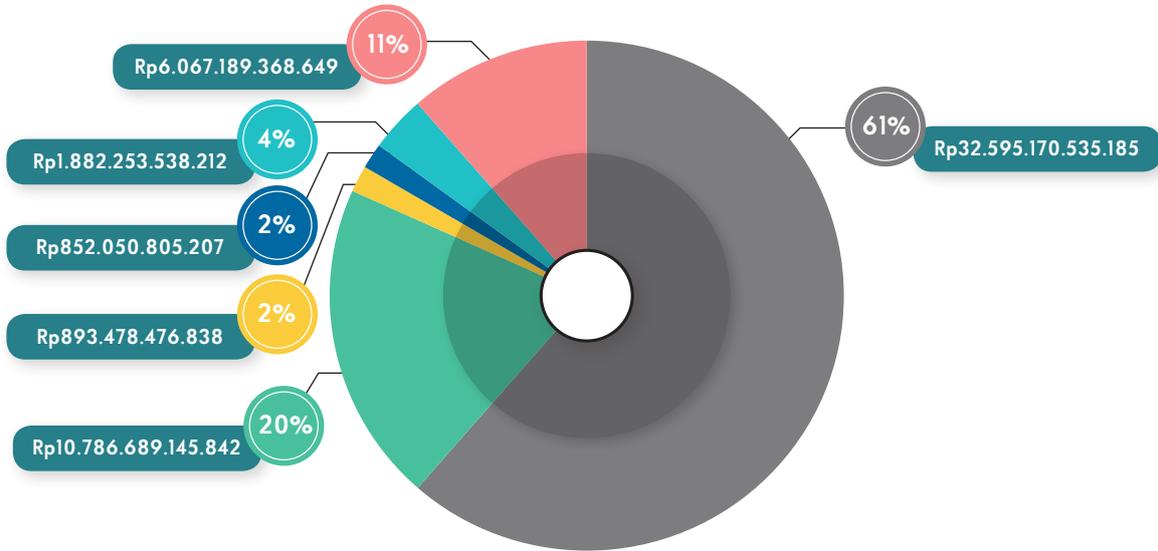
COMDEV



## PROPER dalam Angka

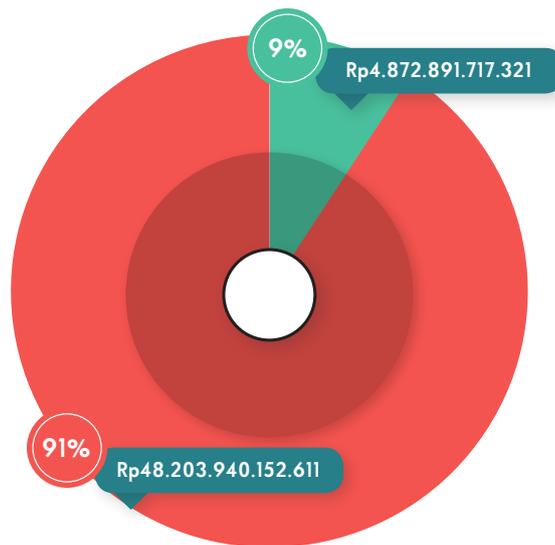
	 <b>43</b> Presentasi Kandidat Emas	 <b>29</b> Penguatan Kapasitas PROVINSI	
	 <b>436</b> Perusahaan memasukkan dokumen Hijau	 <b>4</b> Pelatihan Tim Evaluator HIJAU dan Penilaian Mandiri	
	 <b>736</b> Calon kandidat Hijau	 <b>61</b> Pertemuan dengan Perusahaan	
	 <b>28</b> Kerjasama dengan Provinsi	 <b>29</b> Sosialisasi Kriteria dan Mekanisme di 29 Provinsi	
	 <b>3</b> Kerjasama dengan Perguruan tinggi	 <b>543</b> Petugas PROPER	
	 <b>51</b> Peneliti ITS	 <b>9</b> Sekretariat PROPER	
	 <b>26</b> Peneliti UGM	 <b>487</b> Pengawas PROPER Provinsi	
	 <b>52</b> Peneliti Undip	 <b>28</b> Sanggahan di 28 Provinsi	
	 <b>29</b> Pelatihan PROPER	 <b>56</b> Pengawas PROPER KLHK	

Penghematan Biaya PROPER 2017



- Penghematan Efisiensi Energi
- Penghematan Penurunan Emisi
- Penghematan 3R Limbah B3
- Penghematan 3R Limbah Non B3
- Penghematan Efisiensi Air
- Penghematan Penurunan Beban Air Limbah

Penghematan Perusahaan EMAS PROPER 2017



- 19 Perusahaan Emas
- Total 417 Perusahaan Kandidat Hijau



Tim PROPER KLHK dan Provinsi



KEMENTERIAN  
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA

### Dewan Pertimbangan PROPER

- ✓ Prof. Dr. Soedharto P. Hadi
- ✓ M. R. Karliansyah
- ✓ Rosa Vivien Ratnawati
- ✓ Djismun Kasrie
- ✓ Tini Hadad
- ✓ Agnes Astiarini
- ✓ Darwina Widjajanti



### Sekretariat PROPER

- ✓ Sigit Reliantoro
- ✓ Sinta Saptarina
- ✓ Dasrul Chaniago
- ✓ SPM Budisusanti
- ✓ Sulistyowati

- ✓ Muhammad Zakaria
- ✓ Fitri Harwati
- ✓ Bekti Budhi Rahayu
- ✓ Anggita Dhini Rarastri
- ✓ Rion Adhiwanosa

- ✓ Ahdes Fuadi
- ✓ Edi Purwanto Bakri
- ✓ Erlangga Wahyu
- ✓ Muhammad Haikal
- ✓ Romi Setiawan



**Sekretariat PROPER**

Ditjen Pengendalian Pencemaran & Kerusakan Lingkungan  
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

-  Tlp/Fax : 021-8580105
-  Email : sekretariatproper@gmail.com
-  Website : <http://proper.menlhk.go.id>

